



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA
INDONESIA DENGAN PENDEKATAN SAVI SISWA
KELAS IV SD NEGERI 200508 SIHITANG
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

ELSI ANNI NORA DALIMUNTHE

NIM: 1620500087

PROGRAM PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2021



PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA
DENGAN PENDEKATAN SAVI SISWA
KELAS IV SD NEGERI 200508 SIHITANG
KOTA PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

ELSI ANNI NORA DALIMUNTHE

NIM. 1620500087

PROGRAM PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd
NIP. 197510202003121003

PEMBIMBING II

Nursaidah, M.Pd
NIP.197707262003122001

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN

2021

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
A.n. Elsi Anni Nora Dalimunthe
Lampiran: 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, Mei 2021
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **ELSI ANNI NORA DALIMUNTHER** yang berjudul: **"PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SD NEGERI 200508 SIHITANG KOTA PADANGSIDIMPUAN"**, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

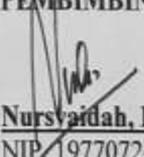
Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I


Dr. H. Akhril Pane, S.Ag., M.Pd
NIP. 197510202003121003

PEMBIMBING II


Nursyaidah, M. Pd
NIP. 197707262003122001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Pendekatan SAVI Siswa Kelas IV SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Desember 2020

Pembuat Pernyataan,



ELSI ANNI NORA DALIMUNTHE
16 205 00087

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elsi Anni Nora Dalimunthe
Nim : 16 205 00087
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : S1-Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Pendekatan SAVI Siswa Kelas IV SD Negeri 200508 Shitang Kota Padangsidempuan", beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Desember 2020

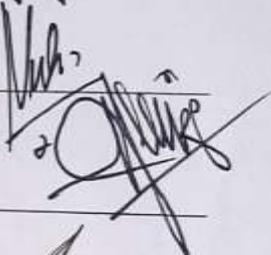
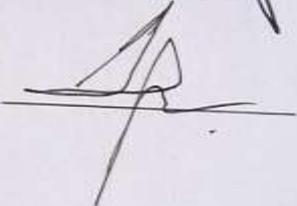
Pembuat Pernyataan



ELSI ANNI NORA DALIMUNTHE
16 205 00087

DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI

Nama : Elsi Anni Nora Dalimunthe
NIM : 16 205 00087
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Pendekatan SAVI di SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan.

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Hamdan Hasibuan, M. Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
2.	<u>Nursyaidah M. Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
3.	<u>Dr. H. Akhiril Pane, S. Ag., M.Pd</u> (Penguji Bidang Umum)	
4.	<u>Ade Suhendra, S. Pd.I., M.Pd.I</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah:
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 27 April 2021
Pukul : 08.30 s/d Selesai
Hasil/Nilai : 83 (A)
IPK : 3.73
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **"Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Dengan
Menggunakan Pendekatan SAVI Siswa Kelas IV SD Negeri
200508 Padangsidempuan"**

Ditulis Oleh : Elsi Anni Nora Dalimunthe

NIM : 1620500087

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Dr. L. A. Hilda, M. Si

NIP: 19730920 200003 2 002

2021

ABSTRAK

Nama : Elsi Anni Nora Dalimunthe
Nim : 1620500087
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/ PGMI
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Pendekatan SAVI Siswa Kelas IV SDN 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan. Hal ini disebabkan oleh proses pembelajaran yang monoton dan penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi dan kreatif. Untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa dapat digunakan pendekatan somatik, auditori, visual, intelektual (SAVI), yang mengahruskan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Rumusan masalah dalam Penelitian ini yaitu Apakah dengan menggunakan pendekatan SAVI dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa di kelas IV SDN 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan. Adapun tujuan dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan dua siklus, dan setiap siklus 2 kali pertemuan. Satu siklus terdiri dari perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflection*). Instrumen dalam penelitian ini yaitu berupa tes dan hasil observasi. Subjek data penelitian ini adalah siswa Kelas IV SDN 200508 Sihitang, pada semester genap dengan jumlah 30 orang.

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa dengan pendekatan SAVI dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan. Hal ini dapat dibuktikan pada tes awal nilai rata-rata siswa 51 setelah diterapkan pendekatan SAVI terjadi peningkatan pada siklus I pertemuan ke-1 dengan nilai 61 dan meningkat pada pertemuan ke-2 64 dengan peresentase yang tuntas 50%, kemudian dilanjutkan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata pada pertemuan ke-1 dengan nilai 73 dan pada pertemuan ke-2 telah mencapai nilai kkm yaitu 84 serta peresentase yang tuntas 93%. Maka penelitian ini dapat dihentikan dengan nilai yang memuaskan.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Somatik, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI), Bahasa Indonesia

ABSTRAC

Name : Elsi Anni Nora Dalimunthe
Nim : 1620500087
Faculty/Departement : Tarbiyah and Teacher Training/ PGMI
Title : Improving Indonesian Language Learning Outcomes
Using the SAVI Approach for Class IV Students of SDN
200508 Sihitang Padangsidimpuan City

The background of the problem in this study is the low student learning outcomes in Indonesian language learning in grade IV SD Negeri 200508 Sihitang, Padangsidimpuan City. This is due to the monotonous learning process and the use of learning methods that are less varied and creative. To overcome the low student learning outcomes, a somatic, auditory, visual, intellectual (SAVI) approach can be used, which requires students to be more active in the learning process.

The formulation of the problem in this study is whether using the SAVI approach can improve the learning outcomes of Indonesian language intensive reading material in class IV SDN 200508 Sihitang Padangsidimpuan City. The formulation of this problem is the purpose of this study, namely to determine the improvement of learning outcomes of fourth grade students of SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidimpuan.

This type of research is Classroom Action Research (PTK) using two cycles, and each cycles 2 meetings. One cycles consists of planning (planning), action (action), observation (observasing), reflection (reflection). The instruments in this study were tests and observation results. The data subjects of this study were students of Class IV SDN 200508 Sihitang, in the even semester with a total of 30 people.

Based on the data from the research conducted, it can be concluded that the SAVI approach can improve student learning outcomes in Indonesian language subjects in grade IV SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidimpuan City. This can be proven in the initial test, the mean score of the students was 51, after the SAVI approach was applied, there was an increase in the first cycle of the 1 meeting with a value of 61 and an increase in the second meeting of 64 with a complete percentage of 50%, then continued in the second cycle it was obtained. The mean value at the 1 meeting was 73 and at the 2 meeting the kkm value was 84 and the percentage of completion was 93%. Then this research can be stopped with a satisfactory value.

Keywords: Learning Outcomes, Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI), Indonesian

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Pendekatan SAVI Siswa Kelas IV SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan”.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapat kesulitan serta hambatan, tetapi berkat bantuan dan bimbingan dari bapak dan ibu dosen pembimbing. Maka kesulitan ini dan hambatan yang ditemui tersebut sedikit demi sedikit dapat diatasi, tetapi peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan kejanggalan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan kritik sehat dari pembaca demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Untuk itu peneliti menyampaikan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Dr. H. Akhiril Pane, S. Ag., M.Pd. Merupakan Pembimbing I dan Ketua Prodi Ibu Nursyaidah, M.Pd yang merupakan dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan ilmu yang tiada

batasnya untuk memberikan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor dan Wakil-wakil Rektor IAIN Padangsidempuan
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Bapak dan Ibu dosen, serta seluruh civitas akademik IAIN Padangsidempuan yang telah memberi dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
5. Ibu Anni Rupaedah Tambunan, S.Pd.I selaku kepala Sekolah SD Negeri 200508 Sihitang, Bapak Udin Harahap, M.Pd, Matondang, SPd selaku guru kelas IV dan staf pengajar dan siswa/siswi SD Negeri 200508 Sihitang yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dalam bentuk pemberian data ataupun informasi yang diperlukan peneliti.
6. Yang terkasih Ayahanda Sirhan Dalimunthe dan Ibunda Elmi Sahni Siregar yang penuh kasih sayang memberikan dukungan moral dan materil serta doa restu demi keberhasilan dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini.
7. Keluarga terkasih kakak-adikku yang soleh dan soleha Ika, Ismi, Imam dan Adelia Husnah yang sudah mengajari saya dalam penulisan skripsi ini hingga selesai, yang perhatian, cerewet, jahil, sabar dan setia mendukung dan mendoakan peneliti dalam penulisan skripsi ini.

8. Sahabat – sahabat terbaikku Linni, Nur’adilah, Nelly, Lia dan Sakinah beserta Seluruh teman-teman PGMI-3,dan teman-teman PPL/KKL lainnya yang memberikan dukungan, nasehat dan doa sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
9. Teman- teman di IAIN Padangsidimpuan, angkatan 2016 telah sama-sama berjuang selama lebih 4 tahun menemani peneliti penyelesaian skripsi ini.

Bantuan bimbingan dan motivasi yang telah bapak/ibu dan saudara/i berikan amatlah berharga, dan peneliti tidak dapat membalasnya. Semoga Allah SWT dapat memberikan imbalan dari bapak/ ibu berikan kepada peneliti. Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua baik di dunia maupun akhirat. Peneliti sadar bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

Akhirnya penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, terutama bagi penulis dan dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan.

Padangsidimpuan, 2021

Peneliti

Elsi Annis Nora Dalimunthe
1620 5000 87

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI.....	iv
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	9
D. Batasan Istilah.....	9
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian	9
H. Indikator Penelitian	10
I. Sistematika Penelitian.....	10
BAB II: KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Kajian Teori.....	12

1. Hasil Belajar	12
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	14
3. Bahasa Indonesia	15
4. Pendekatan SAVI	19
a. Langkah-langkah Pendekatan SAVI	21
b. Kelebihan dan Kelemahan Pendekatan SAVI.....	23
B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Berpikir	24
D. Hipotesis	26

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN..... 29

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
B. Jenis dan Metode Penelitian	30
C. Latar dan Subjek Penelitian.....	30
D. Prosedur Penelitian	30
E. Instrument Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data	36

BAB IV: DESKRIPSI DATA DAN HASIL PENELITIAN 39

A. Deskripsi Data.....	39
1) Kondisi Awal	39
2) Siklus I	43
3) Siklus II.....	52
B. Perbandingan Hasil Tindakan	60
C. Pembahasan Hasil Penelitian	64
D. Keterbatasan Penelitian.....	66

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN 67

A. Simpulan.....	67
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1: Langkah-langkah SAVI	23
Tabel 3.1 : Jadwal Rencana Kegiatan Penelitian	29
Tabel 3.2 : Kisi-kisi Soal.....	35
Tabel 3.3 : Kriteria Hasil Belajar Siswa	36
Tabel 3.4 : Kriteria Observasi Guru	37
Tabel 4.1 : Hasil Nilai Tes Kemampuan Awal	42
Tabel 4.2 : Hasil Observasi Siswa Siklus I	48
Tabel 4.3 : Rekapitulasi Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I.....	49
Tabel 4.4 : Hasil Observasi Siswa Siklus I	57
Tabel 4.5 : Daftar Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II.....	58
Tabel 4.6 : Hasil Belajar Bahasa Indonesia	61
Tabel 4.7 : Hasil Tes Bahasa Indonesia	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	28
Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas.....	34
Gambar 4.1 Grafik Persentase Hasil Tes Kemampuan Awal (Pra-Tindakan).....	42
Gambar 4.2 Grafik Persentase Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I pertemuann I dan Pertemuan II.....	49
Gambar 4.3 Grafik Persentase Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I dan Pertemuan II.....	59
Gambar 4.4 Diagram Batang Persentase Observasi Ketuntasan Belajar Bahasa Indonesia.....	61
Gambar 4.5 Diagram Batang Nilai Rata-rata Hasil Tes Belajar Bahasa Indonesia ...	63
Gambar 4.6 Diagram Batang Persentase Ketuntasan Belajar Bahasa Indonesia siswa.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I.....	71
Lampiran 2: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan II.....	78
Lampiran 3: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan I.....	85
Lampiran 4: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan II	89
Lampiran 5: Kisi-kisi Soal (Pra Tindakan)	93
Lampiran 6: Soal Tes Awal (Pra Tindakan)	94
Lampiran 7: Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar (Pra Tindakan).....	96
Lampiran 8 : Deskripsi Nilai Tes Awal (Pra Tindakan)	97
Lampiran 9: Kisi-kisi Soal Siklus I Pertemuan I	98
Lampiran 10: Tes Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I.....	99
Lampiran 11: Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar (Siklus I Pertemuan I)	102
Lampiran 12: Rekapitulasi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siklus I Pert I.....	103
Lampiran 13: Lembar Observasi Siswa Pada Siklus I Pertemuan I.....	104
Lampiran 14: Lembar Observasi Aktifitas Guru Siklus I Pertemuan I.....	106
Lampiran 15: Kisi-kisi Soal Siklus I Pertemuan II	107
Lampiran 16: Tes Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II	108
Lampiran 17: Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar (Siklus I Pertemuan II)	111
Lampiran 18: Rekapitulasi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siklus I Pertemuan II...	112
Lampiran 19: Lembar Observasi Siswa Pada Siklus I Pertemuan II.....	113
Lampiran 20: Lembar Observasi Aktifitas Guru Siklus I Pertemuan II	115
Lampiran 21: Kisi-kisi Soal Siklus II Pertemuan I	116
Lampiran 22: Tes Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I	117
Lampiran 23: Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar (Siklus II Pertemuan I)	120

Lampiran 24: Rekapitulasi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siklus II Pertemuan I...	121
Lampiran 25: Lembar Observasi Siswa Pada Siklus II Pertemuan I	122
Lampiran 26: Lembar Observasi Aktifitas Guru Siklus II Pertemuan I	123
Lampiran 27: Kisi-kisi Soal Siklus II Pertemuan II.....	125
Lampiran 28: Tes Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II.....	126
Lampiran 29: Kunci Jawaban Tes (Siklus II Pertemuan II).....	129
Lampiran 30: Rekapitulasi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siklus II Pertemuan II .	130
Lampiran 31: Lembar Observasi Siswa Pada Siklus II Pertemuan II.....	131
Lampiran 32: Lembar Observasi Aktifitas Guru Siklus II Pertemuan II.....	133
Lampiran 33: Dokumentasi.....	134

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Pendidikan sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan yang sangat penting. Proses keberlangsungan belajar pendidikan di sekolah dasar sangat bergantung pada guru. Guru sebagai pendidik harus mampu menyajikan suatu pembelajaran yang berkualitas, agar proses pembelajaran berlangsung sangat baik.²

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, setiap dari dunia Pendidikan, mempunyai peranan yang sangat penting, misalnya dalam mencapai hasil belajar. Pada Pendidikan, hasil belajar merupakan tolak ukur yang paling mendasar yaitu semakin baiknya hasil belajar yang dicapai dalam dunia pendidikan, maka semakin besar kemungkinan tercapainya tujuan pendidikan.

Berdasarkan hal tersebut seorang guru memiliki peranan yang strategis dalam membentuk watak bangsa melalui pengembangan ilmu pengetahuan yang

¹ Republik Indonesia, *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Departemen Agama R.I., Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2007), hal. 5

² Susanto, Ahmad, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hal. 23

diinginkan, untuk itu diharapkan seorang guru dapat memberikan bekal yang maksimal kepada siswanya. Untuk mencapai maksimal itu perlu adanya kemampuan dari guru untuk menciptakan situasi belajar yang melibatkan siswa secara aktif sekaligus membangun motivasi dan minat siswa untuk belajar lebih baik lagi.

Guru merupakan pendidik atau tokoh yang paling banyak bergaul dan berinteraksi dengan siswa dibandingkan dengan personel lainnya di sekolah. Guru bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian dan pengkajian dan membuka komunikasi dengan masyarakat.³

Penggunaan pendekatan pembelajaran dari seorang pendidik merupakan hal yang sangat urgen, apalagi dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia pendidikan yang kreatif dan unggul sudah harus direncanakan sejak masih pendidikan dasar, yang terlebih dalam pendidikan bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib di sekolah dasar. Di dalam mata pelajaran ini, siswa dibelajarkan cara berkomunikasi antar manusia. Lebih khusus, mata pelajaran bahasa Indonesia membelajarkan cara berkomunikasi menggunakan ragam bahasa Indonesia yang baik dan benar serta sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD). Pada pembelajaran bahasa Indonesia menyebutkan terdapat empat komponen keterampilan berbahasa, yaitu

³ Syaiful Sagala, *kemampuan profesional Guru dan Tenaga Kerja Kependidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 6.

menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat komponen tersebut merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan.⁴

Menurut Aminuddin mengertikan bahwa bahasa Indonesia merupakan sebagai suatu sistem lambang arbiter yang menggunakan suatu msyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Sedangkan menurut H.G. Brown bahasa adalah system komunikasi yang memakai suara dan dibacakan melalui organ perkataan dan bisa didengar oleh anggota masyarakat pun menggunakan simbol vokal yang secara konvesional bermakna dalam arbiter atau apa juga yang mereka suka.⁵

Jadi bahasa adalah sebagai alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa yang dihasilkan oleh alat ucap manusia seperti bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap dan arti atau yang tersirat dalam arus bunyi itu sendiri. Bunyi itu merupakan getaran yang merangsang alat pendengaran kita, arti atau makna yaitu isi yang terkandung di dalam arus bunyi yang menyebabkan adanya reaksi terhadap hal yang kita dengar.

Fungsi dan peran bahasa Indonesia kiranya tidak perlu diragukan lagi baik dalam lingkungan sekolah maupun kehidupan sehari-hari. Beberapa mata pelajaran yang diajarkan disekolah, bahasa Indonesia adalah salah satu msts pelajaran yang menjadi kebutuhan dalam meningkatkan susatu komunikasi siswa. Namun persentase belajar bahasa Indonesia siswa masih jauh dari harapan.

⁴Asri Budiningsih. 2018 Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Bahasa Idonesia Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kreatif Dan Produktif. Jurnal Prima Edukasia. Vol. 2, No. 1 (<http://doi.org/10.21831/jpe.v2i1.2649>) diunduh pada 06 Februari 2021.

⁵Rina Deviyanti. 2017 Bahasa Sebagai Alat Komunikasi. Jurnal Tarbiyah, Vol. 24, No. 2 (<http://garuda.dikti.co.id/jurnal>) diunduh pada 07 Februari 2021.

Dalam konteks ini, guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam melakukan pendekatan pembelajaran, karena gurulah yang berada dibarisan paling depan dalam pelaksanaan pendidikan. Guru langsung berhadapan dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang di dalamnya mencakup kegiatan aktif belajar, mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi serta penanaman nilai-nilai positif.

Namun, kenyataan yang telah berlaku pada kelas IV SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan diperoleh bahwa pembelajaran belum diimplementasikan secara optimal, diketahui bahwa guru dalam menyampaikan materi pembelajaran masih menggunakan metode (*teacher center*) yang hanya berpusat pada guru saja tanpa melibatkan siswa aktif secara langsung dalam proses pembelajaran di kelas hasil belajar siswa rendah. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan, diperoleh bahwa beliau masih jarang melakukan suatu pendekatan dengan baik dalam suatu pembelajaran. Sehingga siswa kurang aktif selama proses pembelajaran serta kurangnya pemahaman siswa mengakibatkan hasil belajar rendah.

Tabel 1.1
Hasil Nilai Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 200508 Sihitang

No	Nilai	Jumlah Siswa	Keterangan
1	45	8	Tidak Tuntas
2	50	10	Tidak Tuntas
3	60	7	Tidak Tuntas
4	75	2	Tuntas
5	85	3	Tuntas

**Sumber Guru Kelas IV SD Negeri 200508 Sihitang
Kota Padangsidempuan**

Berdasarkan tabel di atas KKM yang telah ditetapkan yaitu 75 dengan jumlah siswa 30 orang terdapat 25 orang siswa tidak tuntas, sedangkan 5 orang

siswa tuntas atau di atas KKM, data tersebut menjelaskan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidimpuan masih rendah hal ini disebabkan karena kurangnya suatu pendekatan yang dilakukan seorang guru di kelas dan di dalam proses pembelajaran siswa kurang terlibat sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal ataupun menyampaikan pemikiran dan mengemukakan pendapatnya. Oleh karena itu salah satu pendekatan yang dapat membuat pembelajaran menjadi menyenangkan yaitu pendekatan SAVI (Somatik, Auditori, Visual, dan Intelektual).

Pendekatan SAVI merupakan pendekatan yang melibatkan indra pada tubuh yang mendukung pembelajaran, belajar dengan bergerak aktif secara fisik, dengan memanfaatkan indra sebanyak mungkin dan membuat seluruh tubuh atau pikiran terlibat dalam proses belajar. proses pembelajaran tidak akan meningkat dengan cara meminta anak berdiri dan bergerak. Akan tetapi menggabungkan antara gerak fisik dengan aktivitas intelektual dan optimalisasi semua indra, hal ini dapat berpengaruh besar dalam proses pembelajaran.

Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Nita Puspita Sari⁶ dalam penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif Dengan Menggunakan Pendekatan Somatik, Auditori, Visual, dan Intelektual di Kelas IV SD Negeri 01 Gondosuli”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan pendekatan SAVI membuat siswa lebih tertarik dalam belajar di kelas dan adanya suatu peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian lain tentang

⁶ Nita Puspita, “Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif Dengan Menggunakan Pendekatan Somatik, Auditori, Visual, dan Intelektual”, *Skripsi* (Surakarta: Universitas Sebelas, 2017), hal. 26

pendekatan SAVI yaitu Fitriani Roe⁷dengan judul “Penerapan Pendekatan Pembelajaran SAVI Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 9 Kendari”.

Dengan ini terbukti bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan SAVI dapat membantu siswa dalam belajar di kelas dan mampu meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa.

Berdasarkan dari uraian di atas maka perlu dilakukan suatu penelitian. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk mencoba mengkaji dan meneliti masalah, mengadakan penelitian yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Pendekatan SAVI Siswa Kelas IV SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang berhubungan dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SD, antara lain :

1. Pengalaman belajar siswa yang kurang mendukung terciptanya kemauan belajar siswa.
2. Proses pendidikan masih didominasi oleh pandangan pengetahuan sebagai prangkat fakta-fakta yang harus dihafal sehingga membuat siswa jenuh dalam mengikuti pelajaran.
3. Rendahnya hasil belajar siswa.

⁷ Fitriani Roe, “Penerapan Pendekatan SAVI Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia”, Skripsi (Kendari: Universitas Halu, 2018), hal. 45

4. kurangnya kreativitas guru untuk menerapkan pendekatan, strategi dan model pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Dengan Pendekatan SAVI Siswa Kelas IV SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan.

D. Batasan Istilah

Adapun batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu “Hasil dan Belajar”. Hasil merupakan akibat dari yang ditimbulkan karena berlangsungnya suatu proses kegiatan. Kata atau istilah belajar bukanlah sesuatu yang baru, yang sudah sangat dikenal secara luas, namun pada umumnya Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar juga merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Proses belajar yang terjadi akan menghasilkan suatu hasil, yang sering disebut hasil belajar. Hasil belajar dapat dilihat dengan adanya perubahan “tingkah laku” seseorang. Hasil belajar akan optimal

jika proses belajar mengajar dilakukan dengan sengaja dan terorganisasi dengan baik.

2. Pendekatan SAVI

Pendekatan SAVI merupakan alternatif pembelajaran yang menitikberatkan pada empat aspek yaitu somatis, auditori, visual, dan intelektual. Dengan memperhatikan keempat aspek di atas, dapat dikatakan bahwa pembelajaran menggunakan pendekatan SAVI melibatkan berbagai indra yang dimiliki siswa, mulai dari indra penglihatan, pendengaran, peraba, dan proses berpikir yang akan mentransformasi berbagai konsep pembelajaran yang siswa dapatkan melalui berbagai kegiatan pembelajaran.

3. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia merupakan sarana komunikasi, berbagi pengalaman, dan berinteraksi dengan orang lain. Padahal pelajaran bahasa Indonesia juga merupakan pelajaran yang aplikasinya banyak kita lakukan dalam kehidupan kita sehari-hari, bahasa Indonesia bukan hanya pelajaran yang meniti kepada hafalan, tapi merupakan pelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa khususnya dalam berkomunikasi, membaca, menulis, dan sebagai sarana untuk berpikir, jadi berbicara tentang membaca masih banyak siswa yang belum lancar membaca sehingga hasil belajar mereka menjadi menurun, berbicara tentang membaca, membaca merupakan suatu kegiatan yang penting bagi kehidupan sehari-hari ataupun dalam

Tujuan membaca intensif di SD/MI adalah usaha untuk menyempurnakan membaca nyaring, mengidentifikasi strategi yang cocok, memperbaharui pengetahuannya tentang topik bacaan, mengkaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya, memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis, dan mempelajari struktur teks.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa membaca intensif merupakan kegiatan membaca yang dilakukan secara cermat dan teliti terhadap teks yang dibaca.

E. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain: Apakah dengan menggunakan pendekatan SAVI dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia membaca intensif di kelas IV SDN 200508 Sihitang Kota Padangsidimpu

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas penelitian ini adalah : Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN 200508 Sihitang Kota Padangsidimpuan. Pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan melakukan pendekatan SAVI.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi siswa, meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk keterampilan guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran dengan pendekatan SAVI.
3. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan masukan dalam melakukan pembinaan terhadap guru-guru agar dapat meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
4. Bagi peneliti, diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan peneliti serta disajikan sebagai landasan berpijak untuk penelitian selanjutnya.

H. Indikator Penelitian

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pemahaman bahasa Indonesia siswa berdasarkan tes akhir siklus dikatakan meningkat apabila dalam proses pembelajaran terlihat adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas pemahaman dari siklus I ke siklus berikutnya dengan kriteria 70% dari total siswa di dalam kelas IV SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan.
2. Persentase hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus berikutnya dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75 dalam proses pembelajaran.

I. Sitematika Penelitian

Sistematika penelitian dalam rangka menguraikan pembahasan masalah, maka peneliti berusaha menyusun kerangka penelitian secara sistematis agar pembahasan lebih terarah dan mudah dipahami serta yang tak kalah penting

adalah uraian-uraian yang disajikan nantinya mampu menjawab permasalahan yang telah disebutkan.

Sistematika penelitian terdiri dari tiga bab. Masing-masing bab dibagi menjadi beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

- BAB I yang berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan istilah, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan, dan sistematika pembahasan.
- BAB II yang berisikan Kajian Pustaka yang terdiri dari: kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis tindakan.
- BAB III yang berisikan Metodologi Penelitian yang terdiri dari: Lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, dan teknik analisis data.
- BAB IV yang berisikan penjabaran data hasil penelitian dan pembahasannya.
- BAB V adalah penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

Pembelajaran merupakan proses yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan salah satunya adalah hasil yang didapat dari pembelajaran atau sering disebut dengan hasil belajar. Hasil belajar sangatlah urgen untuk dicapai setiap siswa yang ada dalam pembelajaran karena hasil belajar merupakan tolak ukur untuk melanjutkan ke pembelajaran selanjutnya. Oleh karena itu setiap siswa pasti menginginkan hasil belajar yang maksimal untuk dijadikan pijakan agar bisa melanjutkan pembelajaran selanjutnya.

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku pada diri seseorang.⁸ Belajar juga merupakan perubahan individu dalam kebiasaan, pengetahuan dan sikap.⁹ Belajar juga merupakan suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru dan pengalaman dan latihan.¹⁰ Belajar juga merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang secara

⁸ Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar-Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algenisindo, 2010), hal. 5.

⁹ Roestiya, *Didaik Metodik* (Jakarta: Bumi Akasara, 1994), hal. 8.

¹⁰ Abdul Rahman, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana Pradana Media Group, 2009), hal. 207.

keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.¹¹

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku.

Menurut Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.¹² Hasil belajar menurut Kunandar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam kompetensi dasar. Hasil belajar dalam silabus berfungsi sebagai petunjuk tentang perubahan perilaku yang akan dicapai oleh siswa sehubungan dengan kegiatan belajar yang dilakukan.¹³ Sebagaimana yang disebutkan oleh Dimayati bahwa, hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Hasil belajar pada dasarnya menunjukkan suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat latihan atau pengalaman.

Hasil belajar adalah tujuan pengajaran yang dapat meningkatkan kemampuan mental siswa. Komunikasi merupakan hal yang terpenting dalam proses pembelajaran, dengan adanya komunikasi yang baik antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa maka proses belajar mengajar akan terjalin dengan baik dan mendapatkan hasil yang baik pula. Proses

¹¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT. Rinerka Cipta, 2003), hal. 2.

¹² Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar dan Proses Mengajar.* (Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya, 2010), hal.35.

¹³ Kunandar, *Guru Profesional* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 251.

komunikasi yang baik disampaikan guru kepada peserta didik dapat dimengerti sehingga komunikasi yang dilakukan dapat tercapai dengan baik dan maksimal.¹⁴

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Susanto, secara perinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut: 1) Faktor Internal ; faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajar. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar.

Baik faktor internal maupun eksternal saling memengaruhi dalam pencapaian hasil belajar peserta didik. Slameto “membagi faktor internal dan eksternal. Faktor internal dibagi atas tiga macam yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelahiran eksternal. Sedangkan faktor eksternal dikelompokkan menjadi tiga macam yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat”. Dengan adanya pengaruh tersebut maka pencapaian hasil belajar peserta didikpun berbeda-beda. Ada hasil peserta didik tinggi yang disebut berprestasi tinggi (*high achievers*) dan hasil belajar peserta didik rendah yang disebut (*under achievers*).¹⁵

Untuk mengetahui hasil belajar yang diharapkan sudah tercapai, maka perlu dilakukan penilaian dan pengukuran terhadap apa yang dipelajari

¹⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 3.

¹⁵ Putri Amelia, “Penerapan Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Dengan Pendekatan SAVI”, *Skripsi* (Medan: UNIMED, 2018), hal. 8-9

siswa. Penilaian berfungsi sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan proses dan hasil belajar siswa. Pada umumnya hasil pengajaran, baik dalam bentuk formatif ataupun submatif telah dilaksanakan oleh guru baik secara lisan maupun tulisan.

Setelah mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka evaluasi hasil belajar beberapa ranah dalam tujuan. Ranah tujuan pendidikan menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni: ranah kognitif, afektif, psikomotorik.¹⁶

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi, sedangkan ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemauan bertindak yang terdiri dari enam aspek, yakni gerakan reflex, ketrampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan dan ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

3. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Berdasarkan tujuan yang tercantum dalam K13 bahasa Indonesia tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia pada dasarnya adalah untuk membentuk kompetensi komunikatif pada diri

¹⁶ Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar-Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algenisindo, 2010), hal. 22.

siswa.¹⁷ Kurikulum K13 merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya, yakni kurikulum 2006 (KTSP) telah membawa perubahan yang mendasar dalam pembelajaran bahasa Indonesia.¹⁸

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.¹⁹

Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.
2. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara.
3. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
4. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
5. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

¹⁷Abidin, Yunus. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*.(Bandung: PT Refika Aditama, 2015), hal. 14

¹⁸ Ummu Khair. 2018. Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra di SD/MI . *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. 2 no 1 (<http://journal.Staincurup.ac.id/index.php/JPD>)

¹⁹Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. 2006 (Depdiknas), hal. 81

6. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Berdasarkan tujuan di atas pembelajaran bahasa Indonesia adalah berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Akan tetapi tujuan yang lainnya juga sangat penting, baik itu yang berhubungan dengan identitas bangsa kita maupun dengan tujuan bahasa yang berkaitan dengan sastra dan budaya.²⁰

Seperti materi bahasa Indonesia pokok bahasan membaca intensif, membaca intensif merupakan kegiatan membaca yang dilakukan secara seksama dan merupakan salah satu upaya untuk menumbuhkan dan mengasah kemampuan membaca secara kritis.²¹

Membaca intensif terdiri atas membaca telaah isi dan telaah bahasa. Membaca telaah isi dibagi juga menjadi empat jenis yaitu: (1) membaca teliti; (2) membaca pemahaman; (3) membaca kritis; (4) membaca ide-ide. Sedangkan membaca bahasa terdiri atas membaca bahasa dan membaca sastra.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui terdiri dari dua jenis yaitu membaca nyaring dan membaca dalam hati. Sesuai dengan tujuan dan manfaatnya, jenis-jenis membaca tersebut ditunjukkan untuk mengetahui dan memahami isi dari teks bacaan baik secara dangkal maupun mendalam. Oleh karena itu jenis-jenis membaca tersebut perlu dikuasai siswa sekolah

²⁰Panduan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2013, (K13) SD/MI, hal. 22

²¹Rahmawati, Ari Kusuma. 2014. "Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC". *Jurnal Didaktika Dwijaya Indria*. Vol. 2 (3): 1-5. Diakses pada tanggal 23 Agustus 2020.

dasar agar mereka memiliki keterampilan dan memahami informasi yang terdapat dalam buku pelajaran, khususnya dalam membaca intensif seperti membaca suatu teks narasi.



Perang Surabaya

Di tanggal 10 November 1945 meletuslah suatu pergerakan perlawanan rakyat Surabaya dalam mengusir penjajahan Belanda dan para sekutu di tanah air terutama bagi daerah Surabaya. Asal muasal terjadinya perang ini yaitu terbunuhnya salah satu pemimpinnya mereka yaitu Brigadir Jenderal Mallaby yang kemudian menyulut kemarahan tentara Inggris. Karena tewasnya pimpinan mereka, pada akhirnya Inggris dan para sekutunya menyampaikan suatu Ultimatum bagi semua pejuang yang berada di Surabaya agar secepatnya menyerah.

Pejuang bukannya menyerah, ultimatum itu malahan dinilai adalah bentuk penghinaan bagi para rakyat Surabaya dan pejuang. Mereka pun kemudian mengadakan milisi milisi perjuangan guna melawan para pihak Inggris yang Mengancam hendak akan melakukan serangan. Karena tahu ultimatumnya tersebut ditolak, akhirnya muncul kemarahan besar dari para pihak Inggris dan para sekutunya. Lalu ditanggal 10 November di pagi hari Inggris menyerang secara besar-besaran lewat jalur udara, laut dan darat dan mengerahkan sekitar kira-kira 30.000 Infanteri.

Beberapa tank, kapal perang dan pesawat diarahkan ke Surabaya. Dan mereka para pihak sekutu menyerang secara habis habisan kota Surabaya. Mereka melakukan pengeboman terhadap bardir Gedung gedung pemerintahan dan melakukan pembunuhan seluruh para pejuang yang termasuk. Peristiwa ketika saat itu amatlah mencekam dan mengerikan, pembunuhan ada dimana mana dan bikin masing masing pejuang jadi terpojok. Akan tetapi, rencana penjajah supaya dapat menaklukkan kota Surabaya gagal total dalam 3 hari.

Semua rakyat dan pejuang Surabaya datang ke jalan-jalan dan melakukan perlawanan. Setiap pejuang rakyat Surabaya memiliki semangat yang membara. Hal itu dikarenakan berkat tampilnya sosok pemuda yang namanya adalah Bung Tomo. Ketika waktu itu, dengan gagah berani Bung Tomo menyampaikan suatu pidato untuk rakyat Surabaya dan membakar semua semangat juang yang mereka punya meskipun hingga titik darah penghabisan.

Pertempuran Surabaya terjadi hingga 3 minggu dan pada akhirnya kemenangan ada ditangan pihak sekutu. Walaupun kota Surabaya sudah berada di tangan sekutu, perlawanan rakyat Surabaya ketika itu benar-benar menginspirasi seluruh masyarakat Indonesia dan membuat semangat mereka menjadi membara untuk melawan penjajahan.

4. Pendekatan SAVI

Pendekatan SAVI menurut Hadi yang mengatakan bahwa pendekatan SAVI di perkenalkan pertama kali oleh Dave Meire, pendekatan SAVI merupakan alternatif pembelajaran yang menitik beratkan pada empat aspek yaitu *somatic (Learning by doing)*, *auditory (Learning by hearing)*, *visual (Learning by seeing)*, dan *intellectual (Learning by thinking)*²². Dengan memperhatikan keempat aspek di atas, dapat dikatakan bahwa pembelajaran menggunakan pendekatan SAVI melibatkan berbagai indra yang dimiliki siswa, mulai dari indra penglihatan, pendengaran,

²²Charir, widad. 2010. Implementasi Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectually*), untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia dan Berpikir Kritis Siswa. *Journal Pendidikan*, (online) volume 08 No 4, hal 28 (<http://digilib.uin-suka.ac.id/jurnal>) diunduh pada 10 Agustus 2020.

peraba, dan proses berpikir yang akan mentransformasi berbagai konsep pembelajaran yang siswa dapatkan melalui berbagai kegiatan pembelajaran. Pendekatan SAVI merupakan cara belajar yang menggabungkan antara gerakan fisik, dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua indra untuk memberikan pengaruh yang besar pada pembelajaran. Pembelajaran SAVI menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indra yang dimiliki siswa. Istilah SAVI kependekan dari :

a. Somatik

Belajar Somatik merupakan (belajar dengan berbuat dan bergerak) bermakna gerakan tubuh (*hands-on*, aktifitas fisik), yakni belajar dengan mengalami dan melakukan. Menurut penelitian, tubuh dan pikiran bukan merupakan entitas yang terpisah, keduanya adalah satu. Fungsi tubuh dalam belajar yaitu untuk merangsang hubungan pikiran dan tubuh dalam pembelajaran bahasa Indonesia, maka dari itu perlu perlu diciptakan gaya belajar yang dapat membuat siswa bangkit dan berdiri dari tempat duduk dan aktif secara fisik dari waktu ke waktu.²³

b. Auditori

Belajar Auditori merupakan (belajar dengan berbicara dan mendengarkan) bermakna bahwa belajar haruslah melalui mendengar, menyimak, berbicara, persentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat, dan menanggapi.

²³Mahmuda Titi, Muanifah, Halimah Sa'diyah. 2018. Pendekatan SAVI Sebagai Metode Alternatif Untuk Memaksimalkan Gaya Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, Vol. 4, No 3, hal. 39 (<http://digilib.ust-suka.ac.id/jurnal>) diunduh pada 10 Agustus 2020.

c. Visual

Visual merupakan (belajar dengan mengamati dan menggambarkan) bermakna belajar haruslah menggunakan indra mata melalui mengamati, menggambar, mendemonstrasikan, membaca, menggunakan media dan alat peraga.

d. Intelektual

Intelektual merupakan (belajar dengan memecahkan masalah dan berpikir) bermakna bahwa belajar haruslah menggunakan kemampuan berpikir (*minds-on*). Belajar haruslah dengan konsentrasi pikiran dan berlatih menggunakannya melalui menalar, menyelidiki, mengidentifikasi, menemukan, mencipta, mengonstruksi, memecahkan masalah dan menerapkannya.²⁴

1) Langkah-langkah Pendekatan SAVI

Adapun langkah yang harus dilakukan dalam pendekatan SAVI adalah tahap persiapan, tahap persiapan, tahap penyampaian, tahap pelatihan, dan tahap penampilan.²⁵

²⁴Shoimin dan Aris, *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media 2016), hlm. 68

²⁵Purnama. 2017Penerapan Pendekatan SAVI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan*, (online) Volume 17, No. 2, ([http://goez17.wordpress.com/Pendekatan SAVI/jurnal](http://goez17.wordpress.com/Pendekatan_SAVI/jurnal)) diunduh pada 06 Agustus 2021.

Tabel 2.1 Langkah-langkah Pendekatan SAVI

No	Tahapan	Kegiatan
1.	Tahap Persiapan	(Kegiatan Pendahuluan) pada tahap ini guru membangkitkan minat siswa, memberikan perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang dan menempatkan mereka dalam situasi optimal untuk belajar.
2.	Tahap Penyampaian	(kegiatan Inti) pada tahap ini hendaknya guru membantu siswa menemukan materi belajar yang baru dengan cara melibatkan panca indra dan cocok untuk semua gaya belajar.
3.	Tahap Pelatihan	(Kegiatan Inti) pada tahap ini guru hendaknya membantu siswa mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan dan keterampilan baru dengan berbagai cara .
4.	Tahap Penampilan Hasil	(kegiatan Penutup) pada tahap ini hendaknya guru membantu siswa menerapkan dan memperluas pengetahuan atau keterampilan baru mereka pada pekerjaan sehingga hasil belajar akan melekat dan penampilan hasil akan terus meningkat.

2) Kelebihan dan Kelemahan pendekatan SAVI

Pendekatan SAVI memiliki kelebihan dan kelemahan,yaitu:²⁶

a. Kelebihan

²⁶Mayliana, Herminarto Sofyan. 2013. *Penerapan Accelerated Learning Dengan Pendekatan SAVI Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Kompetensi Menggambar Busana*.Jurnal Pendidikan Vokasi, 16, hal 14-28.

- 1) Membangkitkan kecerdasan terpadu siswa secara penuh melalui penggabungan gerak fisik dengan aktifitas intelektual.
- 2) Siswa tidak mudah lupa karena siswa membangun sendiri pengetahuannya.
- 3) Suasana dalam proses pembelajaran menyenangkan karena siswa merasa diperhatikan sehingga tidak cepat bosan untuk belajar.
- 4) Memupuk kerja sama karena siswa yang lebih pandai diharapkan dapat membantu yang kurang pandai.
- 5) Memunculkan suasana belajar yang lebih baik, menarik, dan efektif.
- 6) Pendekatan ini menuntut adanya guru yang sempurna sehingga dapat memadukan keempat komponen dalam SAVI secara utuh.
- 7) Penerapan pendekatan ini membutuhkan kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran yang menyeluruh dan disesuaikan dengan kebutuhannya sehingga memerlukan biaya pendidikan yang sangat besar. Terutama untuk pengadaan media pembelajaran yang canggih dan menarik.

b. Kelemahan

- 1) Belum ada pedoman penilaian sehingga guru merasa kesulitan dalam evaluasi atau memberi nilai.
- 2) Pendekatan SAVI masih tergolong baru sehingga banyak pengajar yang belum mengetahui pendekatan SAVI tersebut.
- 3) Pendekatan SAVI cenderung mensyaratkan keaktifan siswa sehingga bagi siswa yang kemampuannya lemah bisa merasa minder.
- 4) Pendekatan ini tidak dapat diterapkan untuk semua pelajaran mata pelajaran.

B. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh I Dewa Gede Satria Juniarta¹, Ni Wayan Arini dan I Made Citra Wibawa Volume 2 Nomor 1 2014 yang berjudul “Pengaruh Pendekatan SAVI Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd 28 Gugus 5 Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan” penelitian ini menunjukkan bahwa siswa diajari dengan menggunakan strategi SAVI

memperoleh hasil belajar kelompok siswa yang belajar dengan menggunakan pendekatan Somatic Auditory Visual Intellectual (SAVI) berada pada kualifikasi baik. Hal ini berarti bahwa hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan pendekatan SAVI lebih baik dari pada hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model konvensional.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Teti Milawati Nomor 2 Agustus 2011 yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Anak Memahami Drama Dan Menulis Teks Drama Melalui Model Pembelajaran Somatis Auditori Visual Intelektual (SAVI)” penelitian ini menunjukkan bahwa siswa diajari dengan menggunakan strategi SAVI memperoleh hasil belajar Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan anak memahami drama dan menulis teks drama antara anak yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran SAVI dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

C. Kerangka Berpikir

Metode pembelajaran sangat berperan penting dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Bahasa Indonesia dimana dibutuhkan metode pembelajaran yang tepat dan mampu melibatkan siswa secara aktif dan kreatif. Apabila metode pembelajaran yang digunakan guru tepat dengan mata pelajaran maupun materi yang akan disampaikan, maka tujuan yang diharapkan dapat dicapai.

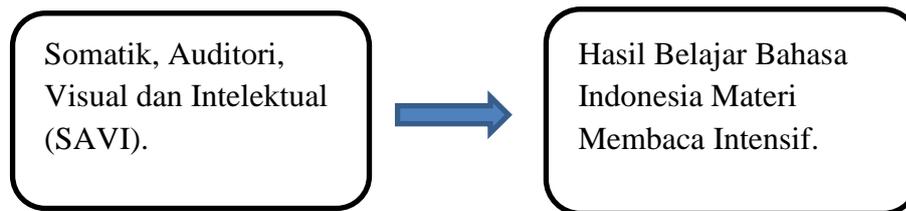
Pada kondisi awal, guru/peneliti dalam proses belajar mengajar belum menggunakan model pembelajaran pendekatan Somatik, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) pada pelajaran Bahasa Indonesia, sehingga siswa

yang diteliti hasil belajar Bahasa Indonesia masih rendah. Tindakan yang dilakukan oleh guru/peneliti ialah menggunakan model pembelajaran pendekatan Somatik, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI). Pada siklus I digunakan pendekatan Somatik, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) pada pembelajaran bahasa Indonesia, karena hasil belajar siswa masih rendah pada siklus I, maka dilanjutkan siklus II. Pada siklus II guru/peneliti juga menggunakan model pembelajaran yang sama yaitu pendekatan Somatik, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) pada pembelajaran Bahasa Indonesia

Pada kondisi akhir disini dengan Penerapan menggunakan model pembelajaran Somatik, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) pada pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkat.

Masing-masing metode pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan yang bisa menjadi bahan pertimbangan dan penentuan untuk memilih suatu metode dalam kegiatan belajar mengajar. Maka dari itu dalam penelitian ini, peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran Somatik, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI). Pendekatan SAVI merupakan alternatif pembelajaran yang menitikberatkan pada empat aspek yaitu somatik, auditori, visual, dan intelektual. Dengan memperhatikan keempat aspek di atas, dapat dikatakan bahwa pembelajaran menggunakan pendekatan SAVI melibatkan berbagai indra yang dimiliki siswa, mulai dari indra penglihatan, pendengaran, peraba, dan proses berpikir yang akan mentransformasi berbagai konsep pembelajaran yang siswa dapatkan melalui berbagai kegiatan pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas dapat

disimpulkan bahwa dengan menggunakan pendekatan Somatik, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) dapat meningkatkan hasil pembelajaran bahasa Indonesia itu penting. Kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar Kerangka Berpikir

D. Pengajuan Hipotesis

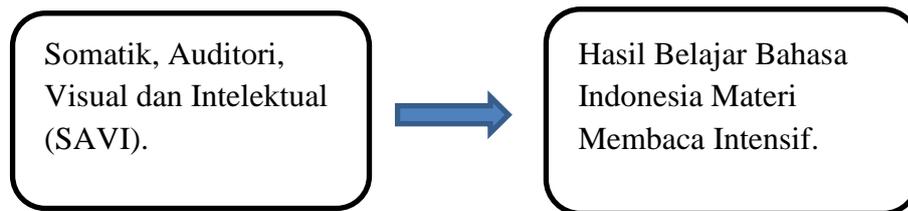
Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan pada bab 2 maka peneliti mengajukan hipotesis tindakan sebagai berikut: melalui pendekatan Somatik, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) dapat merubah perilaku siswa ke arah positif, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SDN 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan.

yang diteliti hasil belajar Bahasa Indonesia masi rendah. Tindakan yang dilakukan oleh guru/peneliti ialah menggunakan model pembelajaran pendekatan Somatik, Auditori, Visual, Intekektual (SAVI). Pada siklus I digunakan pendekatan Somatik, Auditori, Visual, Intekektual (SAVI) pada pembelajaran bahasa Indonesia, karena hasil belajar siswa masih rendah pada siklus I, maka dilanjut siklus II. Pada siklus II guru/peneliti juga menggunakan model pembelajaran yang sama yaitu pendekatan Somatik, Auditori, Visual, Intekektual (SAVI) pada pembelajaran Bahasa Indonesia

Pada kondisi akhir disini dengan Penerapan menggunakan model pembelajaran Somatik, Auditori, Visual, Intekektual (SAVI) pada pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkat.

Masing-masing metode pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan yang bisa menjadi bahan pertimbangan dan penentuan untuk memilih suatu metode dalam kegiatan belajar mengajar. Maka dari itu dalam penelitian ini, peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran Somatik, Auditori, Visual, Intekektual (SAVI). Pendekatan SAVI merupakan alternatif pembelajaran yang menitikberatkan pada empat aspek yaitu somatik, auditori, vusual, dan intelektual. Dengan memperhatikan keempat aspek di atas, dapat dikatakan bahwa pembelajaran menggunakan pendekatan SAVI melibatkan berbagai indra yang dimiliki siswa, mulai dari indra pengelihatan, pendengaran, peraba, dan proses berpikir yang akan mentransformasi berbagai konsep pembelajaran yang siswa dapatkan melalui berbagai kegiatan pembelajaran. Berdasarkan uraian diatas dapat

disimpulkan bahwa dengan menggunakan pendekatan Somatik, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) dapat meningkatkan hasil pembelajaran bahasa Indonesia itu penting. Kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar Kerangka Berpikir

E. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan pada bab 2 maka peneliti mengajukan hipotesis tindakan sebagai berikut: melalui pendekatan Somatik, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) dapat merubah perilaku siswa ke arah positif, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SDN 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada siswa kelas IV SDN 200508 Sihitang, waktu penelitian ini dilaksanakan selama I bulan dimulai dari tahap persiapan sampai dengan pelaksanaan tindakan dimulai dengan minggu pertama bulan Agustus sampai akhir bulan November Tahun 2020.

Tabel 3.1 Jadwal Rencana Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan									
		Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1.	Penulisan proposal									
2.	Seminar Proposal									
3.	Perbaikan proposal									
4.	Surat izin Penelitian									
5.	Uji coba Instrumen									
6.	Pengumpulan data/ penulisan Skripsi									
7.	Seminar Hasil									
8.	Sidang Munaqasah									

B. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Jenis penelitian tindakan kelas ini merupakan kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh pelaku pendidikan untuk memperbaiki praktik pembelajaran.²⁷

Penelitian tindakan kelas merupakan bentuk penelitian yang diterapkan dalam aktivitas pembelajaran di kelas. Ciri khusus penelitian tindakan kelas adalah adanya tindakan nyata yang dilakukan sebagai bagian dari kegiatan penelitian dalam rangka memecahkan masalah pembelajaran di kelas.²⁸

C. Latar dan Subjek Penelitian

Subjek data penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 200508 Sihitang, pada semester ganjil dengan jumlah siswa 30 orang. Siswa laki-laki 14 orang dan siswa perempuan 16 orang.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tahap pelaksanaan dilakukan dalam kelas terdapat empat tahapan yang dilakukan dalam melakukan penelitian yaitu: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, 4) refleksi.²⁹

Siklus I

1) Perencanaan

Perencanaan merupakan rencana tindakan kelas yang akan dilakukan guru untuk memperbaiki, mengingatkan hasil belajar siswa sebagai solusi. Yang dilakukan dalam tahap ini adalah:

²⁷Kunandar, Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru. (Jakarta: Rajawali 2011), hal. 46

²⁸ Ahmad Nizar Ranguti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2015), hal. 178

²⁹Arikunto, *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Bumi Aksara 2010), hal 138-140

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan pendekatan Somatik, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI).
- b. Mempersiapkan sumber, bahan, dan fasilitas yang mendukung berlangsungnya penelitian tindakan kelas.
- c. Menyediakan instrument penelitian yaitu lembar kerja observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar.

2) Pelaksanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Guru mengacu pada skenario dan RPP yang telah disusun.
- b. Guru melakukan pendekatan yaitu pendekatan SAVI.
- c. Pelaksanaan tindakan melibatkan guru sebagai kolaborasi, siswa dan peneliti.

3) Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan meliputi implementasi pada proses pembelajaran di kelas secara langsung yang meliputi aktivitas guru dan anak didik yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Pengamatan dalam pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah disusun dan mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan sesuai dengan yang diharapkan.

4) Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mempertimbangkan pedoman mengajar yang dilakukan serta melihat kesesuaian yang dicapai dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Untuk itu dilakukan refleksi atas adanya kelamahan/kekurangan tindakan yang telah dilakukan yang berguna memperbaiki pelaksanaan pada siklus berikutnya.

Siklus II

Siklus II hanya akan dilakukan jika hasil tindakan pada siklus I tidak berhasil mencapai indikator yang telah ditetapkan. Hasil Refleksi pada siklus I dianalisis dan dilihat pada aspek mana yang perlu dilakukan perbaikan.

1) Perencanaan

Perencanaan merupakan yang menjelaskan apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan itu dilakukan. adapun tahapan yang dilakukan dalam tahap ini adalah:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan pendekatan Somatik, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI).
- b) Mempersiapkan sumber, bahan, dan fasilitas yang mendukung berlangsungnya penelitian tindakan kelas.
- c) Menyediakan instrument penelitian yaitu lembar kerja observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar.
- d) Menyusun tes untuk mengetahui hasil belajar siswa selama penelitian tindakan kelas dilaksanakan.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan Implementasi (pelaksanaan) dari semua rencana tindakan yang telah dibuat. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Guru mengacu pada scenario dan RPP yang telah disusun.
- b. Guru melakukan pendekatan yaitu pendekatan SAVI.
- c. Pelaksanaan tindakan melibatkan guru sebagai kolaborasi, siswa dan peneliti.

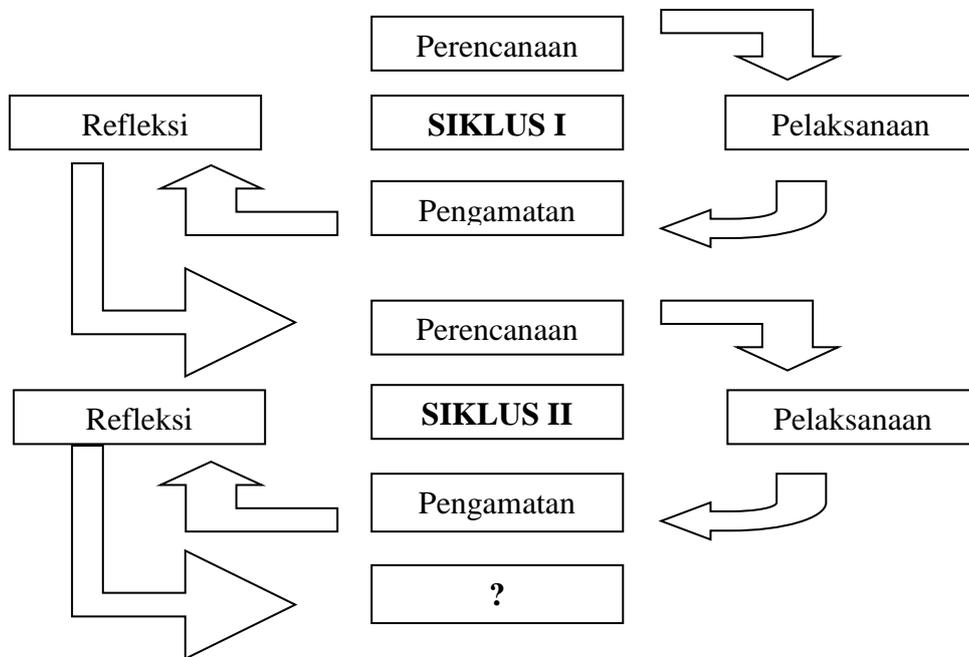
3) Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan meliputi implementasi pada proses pembelajaran di kelas secara langsung yang meliputi aktivitas guru dan anak didik yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi I dan lembar observasi II. Pengamatan yang dilaksanakan untuk melihat apakah kondisi belajar mengajar di kelas terlaksana sesuai dengan program pengajaran ketika tindakan diberikan.

4) Refleksi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap refleksi untuk mencoba melihat hasil perkembangan pelaksanaan dan membuat kesimpulan mengenai peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dilakukan dengan mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan. Setelah siklus I dijadikan dan belum menunjukkan hasil belajar siswa tinggi melalui observasi yang dilakukan, maka dalam hal ini dilaksanakan siklus II dengan tahapan yang sama serta lebih meningkatkan penggunaan pendekatan pembelajaran SAVI sehingga hasil belajar siswa lebih meningkat.

Maka dari itu dapat disimpulkan dari siklus I dan siklus II melalui gambar di bawah ini:



Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas

E. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mengetahui keberhasilan model pembelajaran pendekatan SAVI di dalam proses pembelajaran, peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan sebagai berikut:

a. Alat Pengumpulan Data

1. Tes, adapun alat yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes. Tes adalah alat untuk memperoleh sejauh mana kemampuan siswa dan melihat tingkat keberhasilan siswa dari suatu materi ajar yang disampaikan. Dalam penelitian ini terbagi atas tes awal (*pre tes*) dan tes akhir (*post tes*).

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Tes

Standar kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	No soal	Jumlah
Membaca Intensif	Memahami teks dengan membaca intensif	• Membaca suatu teks narasi	1-10	5
		• Memilih kata yang benar melengkapi teks bacaan.	1-10	5
		• Memahami suatu teks bacaan dalam bentuk soal	1-10	10
Jumlah soal				10

2. Observasi artinya pengamatan dan pencatatan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi (kejadian atau peristiwa) secara sistematis. Pedoman penelitian digunakan untuk mengamati secara langsung kegiatan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.
3. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.

F. Teknik Analisis Data

Analisis ini digunakan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis data dari angket siswa digunakan rumus sebagai berikut :

Dengan rumus mengukur hasil secara individu

$$\text{Hasil Belajar} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$$

Adapun untuk menentukan kriteria penilaian tentang hasil siswa akan digunakan kriteria sebagai berikut:³⁰

Tabel 3.3 Kriteria Hasil Belajar Siswa

Skor	Kriteria
Skor < 59	Kurang Berhasil
Skor 60-69	Cukup Berhasil
Skor 70-79	Berhasil
Skor 80-100	Sangat Berhasil

Jadi, nilai keturunan pada hasil angket individu dapat diketahui sebagai berikut:

- 70-100 : Berhasil
- 0-69 : Tidak Berhasil

- a. Untuk mengukur hasil secara klasikal dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

³⁰ Dewi, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 126

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Hasil

f = Jumlah Siswa yang Berhasil

n = Jumlah Seluruh Siswa

- b. Untuk menganalisis hasil observasi kegiatan siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

- c. Rumus Mencari Rata-rata

$$N = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah Seluruh Siswa}}$$

Adapun untuk menentukan kriteria penilaian observasi kegiatan siswa, akan digunakan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Observasi Guru

Skor	Kriteria
Skor < 5	Kurang Berhasil
Skor 60-69	Cukup Berhasil
Skor 70-79	Berhasil
Skor 80-100	Sangat Berhasil

Jadi, nilai pada hasil observasi guru dapat diketahui sebagai berikut:

- 70-100 : Berhasil

- 0-69 : Tidak Berhasil

Analisis ini dilakukan pada tahap refleksi. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan dalam siklus selanjutnya. Dalam hal ini, siklus persentase ketuntasan siswa dalam tes maupun observasi hasil belajar meningkat sedikitnya 70% dari jumlah siswa yang mencapai skor paling sedikit 70.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini merupakan hasil studi lapangan untuk memperoleh data setelah dilaksanakannya pembelajaran dengan menggunakan pendekatan SAVI dengan pokok bahasan membaca intensif di kelas IV SD Negeri 200508 Sihitang. Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah dirancang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di SD Negeri 200508 Sihitang .

Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus yaitu empat pertemuan dimana setiap pertemuan menggunakan pendekatan SAVI dan setiap akhir pembelajaran diberikan tes. Instrumen penelitian tersebut telah diuji cobakan kepada siswa kelas IV SD Negeri 200508 Sihitang.

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dideskripsikan data hasil penelitian dan pembahasan tentang hasil belajar bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan SAVI. Data dikumpul dengan menggunakan instrumen yang telah valid dan reliabel. Validasi instrumen dilakukan dengan cara konsultasi dengan guru sebagai validator.

1. Kondisi Awal

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidimpuan. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV peneliti mengadakan pertemuan pertama dengan kepala sekolah dan

guru kelas IV SD Negeri 200508 Sihitang untuk meminta izin persetujuan dalam pelaksanaan penelitian ini dan menyampaikan tujuan pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan. Setelah itu, peneliti melaksanakan observasi awal untuk melihat hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi awal ternyata peneliti menemukan siswa masih sulit dalam membaca yang baik dan benar masih banyak siswa kurang paham dalam menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru sehingga hal ini mengakibatkan kurang tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru kelas IV SD Negeri 200508 Sihitang yaitu Ibu Nilawati Matondang menyatakan bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal bahasa Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat kemampuan siswa membaca intensif, hal ini disebabkan karena siswa kurang percaya diri dan kurang konsentrasi dalam belajar di kelas, sehingga kurangnya minat siswa dalam membaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Kondisi tersebut, maka peneliti menerapkan pendekatan Somatik, auditori, visual, intelektual (SAVI) yang menggunakan empat langkah yaitu langkah pertama siswa berkesempatan untuk berkreasi dalam membuat catatan dan dari yang kedua siswa diajak untuk berdiskusi dengan teman satu kelompok dan membacakan hasil diskusinya ke depan yang ketiga menyuruh siswa untuk membaca keras dengan suara yang lantang di depan sehingga siswa mampu untuk tampil ke depan dan yang terakhir makna pribadi yang baik. Dalam penelitian ini peneliti

menggunakan pendekatan SAVI agar siswa lebih mudah memahami pembelajaran karena berhubungan dengan kehidupan nyata sehingga dapat membangkitkan minat siswa dalam membaca dalam pelajaran bahasa Indonesia.

Sebelum melakukan tindakan peneliti terlebih dahulu memberikan pra-tindakan kepada siswa dengan memberikan 5 butir soal sebagai pengantar materi. Soal yang diberikan untuk melihat kemampuan awal siswa menyelesaikan soal. Dari tes kemampuan awal tersebut ditemukan adanya kesulitan dalam menjawab soal ini terlihat dari hasil tes dari 30 siswa hanya 6 siswa yang mencapai nilai 75 ke atas, dan 24 siswa belum tuntas. Sedangkan untuk melihat persentase ketuntasan belajar secara klasikal pada tes kemampuan awal ini dapat dilihat dengan perhitungan sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{6}{30} \times 100\%$$

$$P = 20\%$$

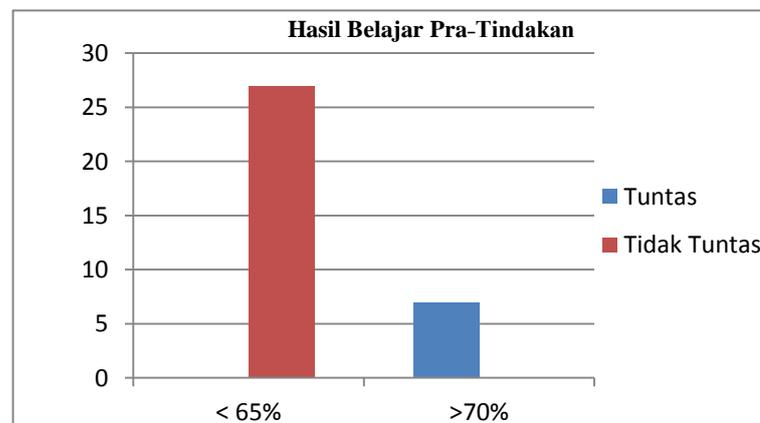
Berdasarkan pada tes awal yang peneliti lakukan, siswa yang tuntas 6 siswa dari 30 siswa dengan persentase siswa sebesar 20%. Hasil penelitian tes awal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa SD Negeri 200508 Sihitang dalam memahami soal tergolong rendah seperti yang tertera pada tabel di bawah ini:

Table 4.1 Hasil Tes Kemampuan Awal Kelas IV SD Negeri 200508 Sihitang

Tes Kemampuan Awal	Jumlah	100%
Jumlah siswa yang tuntas	6	20%
Jumlah siswa yang tidak tuntas	24	80%

Dari tabel di atas maka dapat diketahui bahwa hasil tes awal pra tindakan dari 30 siswa yang mendapat nilai $< 65\%$ sebanyak 24 siswa dengan persentase 80%, sedangkan yang mendapat nilai $> 75\%$ sebanyak 6 siswa dengan persentase 20%.

Gambar Grafik 4.1 Persentase Hasil Tes Kemampuan Awal (Pra Tindakan)



Dari hasil tes tersebut perlu adanya tindakan untuk meningkatkan hasil belajar membaca intensif. Upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa peneliti menggunakan pendekatan SAVI . Pembelajaran yang akan dilaksanakan terdiri dari dua siklus, setiap siklus akan berisi pelaksanaan tindakan. Dimana setelah diberikan tindakan peneliti akan melihat adanya peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia siswa.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Rencana merupakan serangkaian tindakan terencana untuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Rencana PTK ini disusun berdasarkan hasil pengamatan yang bersifat fleksibel (mudah) untuk mendapatkan pengaruh yang tidak dapat dilihat dan rintangan yang tersembunyi. Perencanaan dalam penelitian tindakan sebaiknya lebih menekankan pada pendekatan yang mampu menjawab tantangan yang muncul dalam perubahan sosial dan mengenal rintangan sebelumnya.³¹

Kegiatan perencanaan yang dilakukan untuk penelitian ini adalah menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi, dan soal tes siklus disetiap pertemuan. Pembuatan instrumen penelitian ini disusun berdasarkan pengamatan awal yang telah dilakukan dan dibuat. Sehingga dapat mendukung proses pembelajaran bahasa Indonesia materi membaca intensif dengan menggunakan pendekatan SAVI.

b. Tindakan

Tindakan merupakan implementasi atau penerapan isi rencana tindakan di kelas yang diteliti. Tes yang diberikan bertujuan untuk melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia siswa pada materi membaca intensif. Berikut ini dijabarkan secara rinci

³¹ Ahmad Nizar Rangkti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2015), hal. 190.

proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia pada siklus I dengan pendekatan SAVI pada materi membaca intensif.

1) Pertemuan Ke-1

Sesuai dengan RPP yang telah disusun, pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan-1 siklus I dilaksanakan tanggal 16 September 2020 pada hari Rabu dengan standar kompetensi “ Membaca sebuah cerita pendek”. Dan kompetensi dasarnya “ Mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, amanat dan latar)”. Sementara itu materi pelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan ini adalah “Mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, amanat dan latar)”. Pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti dan pengamatan (observasi) dilakukan oleh observer oleh guru kelas IV kegiatan ini berlangsung selama 2×40 menit (1 kali pertemuan).

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran adalah:

1. Sebelum memulai pembelajaran peneliti terlebih dahulu siswa diberikan pra-tindakan untuk mengingat kembali pembelajaran membaca intensif dan memberi gambaran tentang pentingnya pemahaman dalam membaca intensif. Kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah pembelajaran pendekatan SAVI serta membagi siswa dalam kelompok.
2. Siswa disuruh membaca teks bacaan yang diberikan oleh guru, kemudian guru menyuruh sebagian siswa untuk menyimak.

3. Membangun pemahaman siswa dari pengalaman baru berdasarkan pada pengetahuan awal.
4. Merangsang siswa agar dapat menggali informasi dari materi yang disajikan.
5. Peneliti menghimbau kepada salah satu siswa untuk mendemonstrasikan hasil pemikiran dan hasil diskusi kepada siswa lain.
6. peneliti bersama siswa mengkaji ulang hasil pemecahan masalah yang diajukan serta sebagai penguatan pemahaman siswa.
7. Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai hal yang kurang dipahami berkaitan dengan materi yang diajarkan.
8. Peneliti menilai hasil kerja siswa per individu selama proses pembelajaran.
9. Peneliti memberikan tes hasil belajar diakhir pembelajaran untuk mengetahui letak kesulitan siswa dalam mempelajari pelajaran Bahasa Indonesia.
10. Peneliti menutup pembelajaran.

2) Pertemuan ke-2

Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan-2 siklus 1 dilaksanakan tanggal 23 September pada hari Rabu dengan standar kompetensi “Membaca sebuah cerita pendek” dan kompetensi dasarnya “Mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, amanat dan latar)”.

Sementara itu materi pelajaran yang disampaikan pada pertemuan ini adalah “ Menuliskan latar cerita”.

Pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti dan pengamatan (observasi) dilakukan oleh observer yaitu guru kelas IV, kegiatan pembelajaran ini berlangsung selama 2×40 menit (1 kali pertemuan).

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran adalah:

1. Sebelum memulai pembelajaran peneliti terlebih dahulu siswa diberikan pra-tindakan untuk mengingat kembali pembelajaran membaca intensif dan memberi gambaran tentang pentingnya pemahaman dalam membaca intensif. Kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah pembelajaran pendekatan SAVI serta membagi siswa dalam kelompok.
2. Siswa disuruh membaca teks bacaan yang diberikan oleh guru, kemudian guru menyuruh sebagian siswa untuk menyimak.
3. Membangun pemahaman siswa dari pengalaman baru berdasarkan pada pengetahuan awal.
4. Merangsang siswa agar dapat menggali informasi dari materi yang disajikan.
5. Peneliti menghimbau kepada salah satu siswa untuk mendemonstrasikan hasil pemikiran dan hasil diskusi kepada siswa lain.
6. peneliti bersama siswa mengkaji ulang hasil pemecahan masalah yang diajukan serta sebagai penguatan pemahaman siswa.

7. Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai hal yang kurang dipahami berkaitan dengan materi yang diajarkan.
8. Peneliti menilai hasil kerja siswa perindividu selama proses pembelajaran.
9. Peneliti memberikan tes hasil belajar diakhir pembelajaran untuk mengetahui letak kesulitan siswa dalam mempelajari pelajaran bahasa Indonesia.
10. Peneliti menutup pembelajaran.

c. Observasi

Observasi dilakukan di dalam kelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Observasi dilakukan oleh guru kelas IV SDN 200508 Sihitang. Adapun perannya adalah mengamati aktivitas guru (penulis) dan siswa pada saat pembelajaran tersebut. Berdasarkan observasi yang dilakukan observer bahwa respon belajar siswa yang dinilai oleh observer dalam kategori dibawah ini sudah baik. Kategori respon belajar siswa antara lain:

- a. Siswa menyiapkan alat tulis yang dibutuhkan untuk pelajaran.
- b. Siswa mampu bertanya dan menjawab soal yang diberikan guru.
- c. Memperhatikan penjelasan guru dengan aktif.
- d. Menyampaikan pendapat atau ide kepada guru.
- e. Tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas.
- f. Mencari penyelesaian tanpa bantuan orang lain.

1) Hasil Observasi

Pada tahap ini yang menjadi observer adalah Ibu Nilawati Matondang selaku guru kelas IV. Adapun tujuan observer adalah melakukan observasi kegiatan siswa di kelas yaitu melihat proses pembelajaran menggunakan pendekatan SAVI, setelah peneliti memulai proses pembelajaran pada saat itulah observer mengamati dan memonitori jalannya pembelajaran.

Beberapa hasil observer yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti dapat melihat keaktifan siswa selama pembelajaran. Hasil pembelajaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Hasil Observasi Siswa Siklus I

NO	Aktivitas siswa yang diamati	Pert 1		Pert 2	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Siswa menyiapkan alat tulis yang dibutuhkan untuk pelajaran	6	20%	14	46%
2.	Siswa mampu bertanya dan menjawab soal yang diberikan guru	5	16%	15	50%
3.	Memperhatikan penjelasan guru dengan aktif	7	23%	16	53%
4.	Menyampaikan pendapat atau ide kepada guru	6	20%	17	56%
5.	Tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas	5	16%	20	66%
6.	Memahami pertanyaan yang dianjurkan guru	9	30%	24	80%

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran, peneliti dapat melihat antusias siswa dalam mengikuti pelajaran menjadi meningkat. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa pertama sampai keenam yang mengalami peningkatan yang dapat dilihat siswa bersemangat dalam pembelajaran menggunakan pendekatan SAVI .

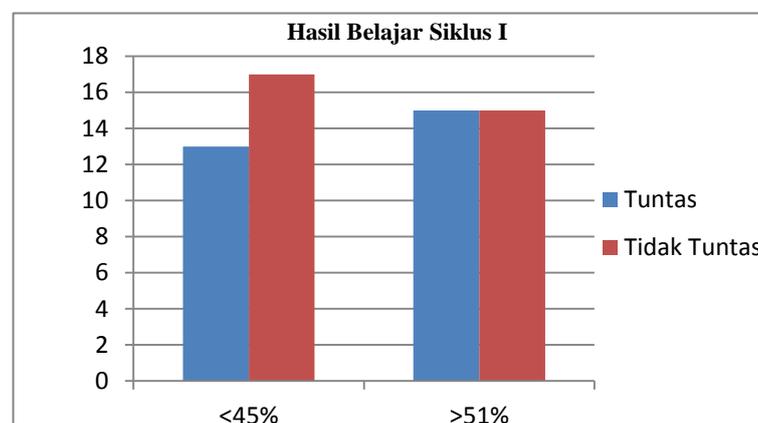
2) Hasil Tes

Hasil tes ini diperoleh setelah diberi perlakuan menggunakan pendekatan SAVI, pada siklus I juga disetiap akhir pertemuan siswa diberikaan tes semakin meningkat dibandingkan dengan hasil tes sebelumnya pada siklus I untuk lebih jelasnya disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Tes Belajar Siswa Siklus

Kategori Tes	Rata-rata kelas	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah	%	jumlah	%
Pert 1	1835	13	43%	17	56%
Pert 2	1925	15	50%	15	50%

Gambar Grafik 4.2 Persentase hasil belajar Siklus I Pertemuan 1 dan pertemuan 2



Berdasarkan gambar grafik di atas terlihat adanya perbedaan ataupun peningkatan hasil belajar pada siklus I pertemuan ke 1 dan pertemuan ke 2, yang tuntas pada pertemuan ke 1 yaitu 13 siswa dengan persentase ketuntasan 43%, dan kemudian pada pertemuan ke 2 meningkat lagi menjadi 15 siswa dengan persentase ketuntasan 50%.

d. Refleksi

Setelah melalui tahapan pelaksanaan serta sekaligus tahapan observasi dan diakhiri dengan tes hasil belajar siswa maka selanjutnya dilakukan tahapan refleksi, berdasarkan hasil observasi dan evaluasi diperoleh informasi bahwa sebagian kecil siswa belum memahami pelajaran dengan menggunakan pembelajaran konvensional dengan baik, dari observasi yang telah dilakukan, terdapat hal-hal yang perlu diatasi yaitu:

1. Upaya yang dilakukan guru belum bisa membuat siswa memahami tanda bacaan pada. Cerpen dan tidak memperhatikan adanya tanda titik, tanda koma, tanda seru, tanda tanya dan nada pada bacaan tersebut.
2. Rasa ingin tahu siswa kurang, hal ini dapat dilihat dari kurangnya siswa yang mengajukan pertanyaan.
3. Kurangnya sebagian siswa aktif didalam kelas.
4. Ada beberapa siswa yang belum dapat menyelesaikan tugas dengan benar.

Hasil pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran konvensional yang diperoleh pada siklus I, maka masih belum mencapai hasil yang diharapkan, sehingga perlu dilakukan perbaikan pembelajaran yang memungkinkan dapat memaksimalkan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal pada pelajaran. Selain itu pada pelaksanaan tersebut masih terdapat kelemahan, diantaranya masih ada beberapa siswa yang kurang memahami materi yang diajarkan, siswa masih kurang aktif selama proses pembelajaran.

Untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan, mempertahankan kelebihan serta mengatasi kesulitan-kesulitan pada siklus I maka pada siklus II direncanakan:

- 1) Guru diharapkan mampu menyampaikan materi pelajaran lebih jelas agar pemahaman konsep pelajaran yang diajarkan semakin meningkat.
- 2) Guru diharapkan mampu meningkatkan pengelolaan kegiatan selama pembelajaran yang sudah dicapai sebelumnya pada siklus I.
- 3) Guru diharapkan mampu mengoptimalkan waktu pada proses pembelajaran.
- 4) Guru harus lebih aktif membimbing dan mengarahkan siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan.
- 5) Guru harus lebih meningkatkan keikutsertaan siswa selama proses pembelajaran.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil tes siklus I (post-tes I) menunjukkan bahwa siswa banyak mengalami kesulitan sebanyak 17 siswa yang tidak tuntas dan yang tuntas 13 siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan, hal ini dari perolehan nilai rata-ratanya yaitu 1835 belum dapat dikatakan tuntas, sehingga berdasarkan permasalahan ini penulis melanjutkan ke tahap yang selanjutnya.

b. Pelaksanaan Tindakan

Berdasarkan RPP yang telah direncanakan untuk memperbaiki pembelejaran pada siklus I, maka peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini dilakukan dalam 2 pertemuan di mana setiap pertemuan akan diberikan tes untuk melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa pada materi membaca intensif, berikut ini dijabarkan secara rinci proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia pada siklus II dengan penerapan pendekatan SAVI.

1) Pertemuan ke-1

Sesuai dengan RPP yang telah disusun, pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan-1 siklus II dilaksanakan tanggal 30 September 2020 pada hari Rabu dengan standar kompetensi “Mengungkapkan pikiran perasaan dari informasi secara tertulis dalam bentuk pemahaman perindividu”. Dan kompetensi dasarnya “Memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar,

tanda titik, tanda baca, dll). Sementara itu materi pelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan ini adalah “Mengungkapkan pikiran dan informasi secara tertulis”.

Pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti dan pengamatan (observasi) dilakukan oleh observer yaitu guru kelas IV kegiatan pembelajaran ini berlangsung selama 2×40 menit (1 kali pertemuan).

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran adalah:

1. Membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan mengajak semua siswa berdoa untuk mengawali pelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran, menarik perhatian siswa dengan mengajak siswa untuk bermain games konsentrasi serta mengulang materi yang diajarkan sebelumnya.
2. Membangun pemahaman siswa dari pengalaman baru berdasarkan pada pengetahuan awal.
3. Merangsang siswa agar dapat menggali informasi dari yang diajarkan.
4. Membagikan tugas kepada masing-masing siswa.
5. Peneliti bersama siswa mengkaji ulang hasil pemecahan masalah yang diajukan serta sebagai penguatan pemahaman siswa.
6. Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai hal yang kurang dipahami berkaitan dengan yang diajarkan.

7. Peneliti menilai hasil kerja siswa baik secara kelompok maupun individual selama proses pembelajaran.
8. Peneliti memberikan tes hasil belajar diakhir pembelajaran untuk mengetahui letak kesulitan siswa dalam mempelajari pelajaran bahasa Indonesia materi membaca.
9. Peneliti memberikan hadiah pada jawaban siswa yang terbaik pada pada tes soal yang dibagikan dengan skor tertinggi dari hasil tes.
10. Peneliti menutup pembelajaran.

Setelah melakukan semua langkah-langkah tersebut peneliti menutup pembelajaran dengan berdoa sebagai penutup.

2) Pertemuan Ke-2

Sesuai dengan RPP yang telah disusun pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan ke-2 siklus II dilaksanakan pada tanggal 7 Oktober 2020 pada hari Rabu dengan standar kompetensi “Mengungkapkan pikiran perasaan dari informasi secara tertulis dalam bentuk pemahaman perindividu”. Dan kompetensi dasarnya “Memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda baca, dll). Sementara itu materi pelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan ini adalah “Mengungkapkan pikiran dan informasi secara tertulis”.

Pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti dan pengamatan (observasi) dilakukan oleh observer yaitu guru kelas IV kegiatan pembelajaran ini berlangsung selama 2×40 menit (1 kali pertemuan).

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam prose pembelajaran adalah:

1. Membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan mengajak semua siswa berdoa untuk mengawali pelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran, menarik perhatian siswa dengan mengajak siswa untuk bermain games konsentrasi serta mengulang materi yang diajarkan sebelumnya.
2. Membangun pemahaman siswa dari pengalaman baru berdasarkan pada pengetahuan awal.
3. Merangsang siswa agar dapat menggali informasi dari yang diajarkan.
4. Membagikan tugas kepada masing-masing siswa.
5. Peneliti bersama siswa mengkaji ulang hasil pemecahan masalah yang diajukan serta sebagai penguatan pemahaman siswa.
6. Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai hal yang kurang dipahami berkaitan dengan yang diajarkan.
7. Peneliti menilai hasil kerja siswa baik secara kelompok maupun individual selama proses pembelajaran.
8. Peneliti memberikan tes hasil belajar diakhir pembelajaran untuk mengetahui letak kesulitan siswa dalam mempelajari pelajaran Bahasa Indonesia materi membaca.

9. Peneliti memberikan hadiah pada jawaban siswa yang terbaik pada tes soal yang dibagikan dengan skor tertinggi dari hasil tes.
10. Peneliti menutup pembelajaran.

Setelah melakukan semua langkah-langkah tersebut, peneliti membimbing siswa untuk menarik suatu kesimpulan dari pembelajaran yang dilakukan dan untuk menguatkan pemahaman siswa ini semua agar meningkatkan keberanian dalam mengungkapkan ide-ide gagasannya.

c. Pengamatan

Observasi dilakukan di dalam kelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Observasi dilakukan oleh guru kelas IV SDN 200508 Sihitang. Adapun perannya adalah mengamati aktivitas guru (penulis) dan siswa pada saat pembelajaran tersebut. Berdasarkan observasi yang dilakukan observer bahwa respon belajar siswa yang dinilai oleh observer dalam kategori dibawah ini sudah baik. Kategori respon belajar siswa antara lain:

- a. Siswa menyiapkan alat tulis yang dibutuhkan untuk pelajaran.
- b. Siswa mampu bertanya dan menjawab soal yang diberikan guru.
- c. Memperhatikan penjelasan guru dengan aktif.
- d. Menyampaikan pendapat atau ide kepada guru.
- e. Tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas.
- f. Memahami pertanyaan yang diajukan guru.
- g. Mencari penyelesaian tanpa bantuan orang lain.

1) Data Hasil Observasi

setelah tindakan yang dilakukan pada siklus II selama 2 kali pertemuan, siswa semakin aktif dalam membaca, menulis dan memahami isi bacaan dan menyampaikan pertanyaan tanpa ada rasa ragu lagi. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel observasi siswa makin meningkat pada setiap pertemuan yang dilakukan. Hasil observasi tersebut dapat dilihat secara lengkap pada lampiran 5 dalam skripsi ini rekapitulasinya disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.4 Hasil Observasi Siswa Siklus II

NO	Aktivitas siswa yang diamati	Pert 1		Pert 2	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Siswa menyiapkan alat tulis yang dibutuhkan untuk pelajaran	23	76%	30	100%
2.	Siswa mampu bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan guru	22	73%	28	93%
3.	Memperhatikan penjelasan guru dengan aktif	23	76%	29	96%
4.	Menyampaikan pendapat atau ide kepada guru	26	86%	27	90%
5.	Tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas	25	83%	29	96%
6.	Memhami pertanyaan yang diajukan guru	27	90%	30	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan menyelesaikan masalah pada membaca intensif semakin meningkat pada tiap kegiatan yang diamati baik dalam diskusi kelompok maupun perindividu. Peneliti dapat melihat antusias dalam mengikuti pelajaran menjadi meningkat hal ini dapat dilihat dari indikator pertama dan sampai pertemuan keenam siswa yang mengalami peningkatan, hal ini ditandai siswa ikut berpartisipasi baik menjawab maupun memberikan pertanyaan.

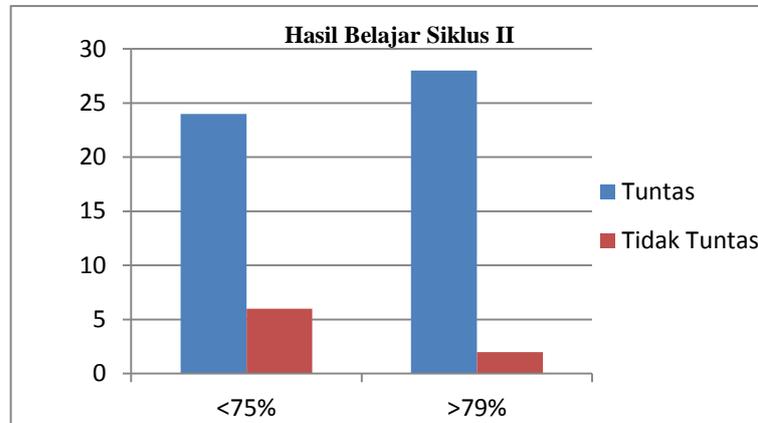
2) Hasil Tes

Hasil tes ini diperoleh setelah diberi perlakuan menggunakan pendekatan SAVI, pada siklus II juga disetiap akhir pertemuan siswa diberikan tes semakin meningkat dibandingkan dengan hasil tes sebelumnya pada siklus I untuk lebih jelasnya disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Daftar Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Kategori Tes	Rata-rata kelas	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah	%	Jumlah	%
Pert 1	2200	24	80%	6	20%
Pert 2	2525	28	93%	2	6%

**Gambar Grafik 4.3 Persentase hasil Belajar Siklus II
Pertemuan ke 1 dan Pertemuan ke 2**



Berdasarkan gambar grafik di atas terlihat adanya perbedaan atau peningkatan hasil belajar pada setiap pertemuan ke 1 dan pertemuan ke 2, dimana pada tes pertemuan 1 siklus I siswa yang tuntas 13 siswa dengan persentase ketuntasan 43% kemudian pada pertemuan ke 2 siswa yang tuntas meningkat menjadi 15 siswa dengan persentase ketuntasan 50%. Setelah dilakukan siklus II pada pertemuan ke 1 siswa yang tuntas berjumlah 24 siswa dengan persentase ketuntasan 80% dan pada pertemuan ke 2 meningkat menjadi 28 siswa dengan persentase ketuntasan 93%. Hal ini menunjukkan jumlah siswa yang tuntas telah melebihi setengah dari jumlah siswa.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil analisis data atau hasil tes yang telah dikerjakan siswa dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah pemberian tindakan dengan menggunakan pendekatan Somatik, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI).
- 2) Hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari data hasil belajar siswa antara siklus I dan Siklus II.
- 3) Peneliti telah mampu mempertahankan dan meningkatkan keberhasilan pada pembelajaran siklus II dan memperbaiki kesalahan yang ditemukan pada siklus I. Persentase ketuntasan klasikal pada hasil belajar II (post-tes) yaitu 93%. Ini berarti ketuntasan belajar klasikal sudah tercapai karena sudah lebih dari 75% siswa yang mendapat nilai 75, sehingga penulis tidak meneruskan pada siklus berikutnya. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan Somatik, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Perbandingan Hasil Tindakan

Setelah dilakukan penelitian berdasarkan dari hasil data yang diperoleh dari siklus I dan siklus II, maka peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus meningkat. Untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dengan membandingkan hasil tindakan disetiap pertemuannya. Berikut ini penjabaran hasil data yang diperoleh:

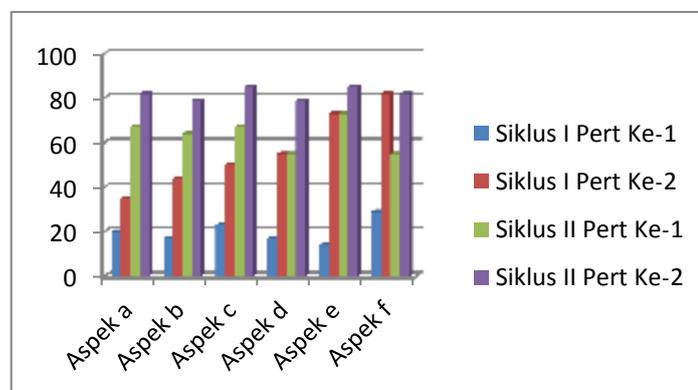
1. Hasil Observasi Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Siklus I dan Siklus II

Penggunaan observasi pada skripsi ini dilakukan untuk melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia menggunakan pendekatan SAVI. Hasil observasi ini dilakukan pada setiap pertemuan saat proses pembelajaran berlangsung baik saat berkelompok maupun perindividu. Hasil observasi dapat dilihat secara lengkap pada lampiran 5 dalam skripsi ini. Berikut ini tabel peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia siswa hasil observasi yang dilakukan:

Tabel 4.6 Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Pelaksanaan		Jumlah					
		1	2	3	4	5	6
Siklus I	Pert 1	20%	16%	23%	20%	16%	30%
	Pert 2	46%	50%	53%	56%	66%	80 %
Siklus II	Pert 1	76%	73%	76%	86%	83%	90%
	Pert 2	100%	93%	96%	90%	96%	100%

Berikut ini diagram observasi hasil belajar siswa dengan penerapan pendekatan SAVI yang dilakukan pada setiap pertemuan:



Gambar 4.4 Diagram Batang Persentase Observasi Ketuntasan Belajar Bahasa Indonesia

Keterangan:

1. Aspek a: Siswa menyiapkan alat tulis yang dibutuhkan untuk pelajaran.
2. Aspek b: Siswa mampu bertanya dan menjawab soal yang diberikan guru.
3. Aspek c: Memperhatikan penjelasan guru dengan aktif.
4. Aspek d: Menyampaikan pendapat atau ide kepada guru.
5. Aspek e: Tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas.
6. Aspek f: Memahami pertanyaan yang diajukan guru.

Dengan demikian peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia siswa melebihi 70% dari jumlah keseluruhan, sehingga hipotesis tindakan telah berhasil dicapai yaitu peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan SAVI siswa kelas IV SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidempuan.

2. Hasil Tes Siklus I dan Siklus II

Tes pada penelitian ini dilakukan disetiap pertemuan yang berfungsi untuk melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia siswa secara tertulis, tes hasil belajar siswa yang diujikan berbentuk pilihan ganda yang terdiri dari 10 soal pencapaian hasil belajar bahasa Indonesia siswa tes awal, pertemuan-1 siklus I, pertemuan-2 siklus I,

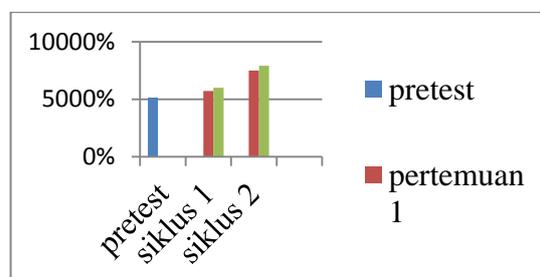
peremuan-1 siklus II, pertemuan-2 siklus II disajikan pada lampiran skripsi ini.

Berdasarkan hasil tes diperoleh bahwa penggunaan pendekatan SAVI dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia pada materi membaca intensif. Hal ini dapat dilihat berdasarkan rata-rata hasil tes belajar bahasa Indonesia siswa dan pesentase ketuntasan belajar siswa yang semakin meningkat pada setiap pertemuan. Hasil tes tersebut dapat dilihat secara lengkap pada lampiran 6 skripsi ini. Rekapitulasi hasil tes dapat dilihat berdasarkan table berikut:

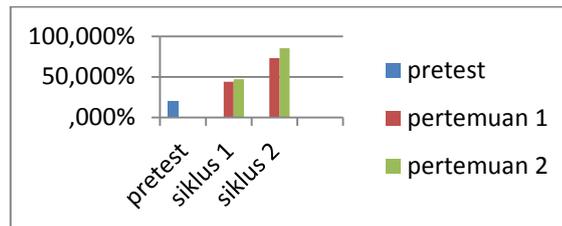
Tabel 4.7 Hasil Tes Bahasa Indonesia

Kategori Tes	Rata-rata kelas	jumlah siswa yang tuntas	%
Tes Awal	1555	6	20%
Pert 1 siklus I	1835	13	43%
Pert 2 siklus I	1925	15	50%
Pert 1 siklus II	2200	24	80%
Pert 2 siklus II	2525	28	93%

Berikut diagram peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia siswa berdasarkan tes yang dilakukan:



Gambar 4.5 Diagram Batang Nilai Rata-rata Hasil Tes Belajar Bahasa Indonesia



Gambar 4.6 Diagram Batang Persentase Ketuntasan Belajar Bahasa Indonesia Siswa

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan yang dilakukan oleh peneliti dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan pendekatan SAVI dapat hasil belajar bahasa Indonesia siswa pada materi membaca intensif di kelas IV SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidempuan. Berdasarkan hasil *pretest* yang diperoleh menunjukkan bahwa siswa belum tuntas dalam mengerjakan tes yang diberikan terbukti bahwa dari 30 siswa hanya 6 siswa yang tuntas dan 24 siswa lagi yang belum tuntas, hal ini terjadi karena pembelajaran yang dilakukan guru masih menggunakan berpusat pada guru, dan pada pembelajarannya guru tidak mengaitkan dengan kehidupan nyata atau tidak konstektual, maka berdasarkan fakta tersebut peneliti tertarik untuk menggunakan pendekatan SAVI.

Dalam proses pelaksanaannya diawali dengan peneliti memotivasi siswa dan menjelaskan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pembelajaran. Kemudian peneliti memberikan permasalahan yang konstektual dengan membagikan soal sebagai bahan untuk tahap berpikir, tahap ini siswa dituntut untuk membuat catatan kecil dari hasil pemikirannya untuk bahan diskusi, selanjutnya setelah siswa selesai

berpikir tentang permasalahan yang ada pada soal dan telah mendapatkan jawaban sendiri kemudian mendiskusikannya dengan teman sekelompok yang telah dibagi guna untuk membahas dan mengkomunikasikan informasi yang ia peroleh dengan temannya. Kemudian siswa menuliskan informasi yang didapat saat diskusi berlangsung. Setelah siswa selesai menuliskan informasi yang didapat saat diskusi maka peneliti menginstruksikan siswa untuk mendemonstrasikan hasil diskusi didepan kelompok lain sekaligus memberikan kelompok lain untuk mengoreksi hasil diskusi kelompoknya. Setelah selesai dikerjakan maka akhir pembelajaran peneliti memberikan tes untuk dikerjakan. Dalam mengerjakan tes yang bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam mengerjakan soal.

Setelah pembelajaran dilakukan dengan menggunakan pendekatan SAVI siswa semakin aktif dan antusias. Sehingga hasil belajar yang telah diujikan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dalam mengerjakan tes, dimana pada siklus I pertemuan ke-1 siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa dan pertemuan ke-2 sebanyak 15 siswa, sedangkan siklus II pertemuan ke-1 sebanyak 24 siswa yang tuntas dan meningkat pada pertemuan ke-2 sebanyak 28 siswa yang tuntas.

Jadi, salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa adalah pendekatan SAVI, penerapan pendekatan SAVI dapat mendorong siswa untuk berpikir

kritis, aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, berkomunikasi dengan baik, dan mampu meningkatkan kemampuan membaca semakin baik.

Secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan penerapan pendekatan SAVI dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV pada materi membaca intensif di SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidempuan.

D. Keterbatasan Penelitian

Selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidempuan ini, peneliti menyadari adanya keterbatasan diantaranya.

1. Dalam materi membaca intensif masih banyak diantara siswa yang tidak bisa membaca dengan baik dan masih membaca dengan terbata-bata sehingga siswa tidak mampu mengerjakan soal-soal dengan baik sehingga pendekatan dalam penelitian ini kurang optimal dalam penerapannya.
2. Pendekatan SAVI dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia. Namun dalam penelitian ini peneliti hanya terfokus melihat hasil belajar bahasa Indonesia disebabkan singkatnya waktu peneliti sehingga peneliti hanya mampu melakukan penelitian dengan pendekatan SAVI pada materi membaca intensif.
3. Adanya keterbatasan waktu pembelajaran dalam suatu pertemuan. Hal ini mengakibatkan pelaksanaan evaluasi presentase kelompok oleh guru menjadi terbatas, sehingga guru kurang dapat memaksimalkan penjelasan atas materi yang telah dipelajari.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan menerapkan pendekatan SAVI dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 200508 Sihitang. Hasil belajar bahasa Indonesia siswa lebih baik setelah memperoleh pembelajaran menggunakan pendekatan SAVI dari pada sebelum mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan SAVI.

Pada tes awal jumlah siswa yang tuntas 6 siswa dengan persentase ketuntasan 20% setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan SAVI terjadi peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia disetiap pertemuan. Pada tes pertemuan ke-1 siklus I jumlah siswa yang tuntas ada 13 siswa dengan persentase ketuntasan 43% pada tes pertemuan ke-2 siklus I jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 15 dengan persentase ketuntasan 50% setelah dilakukan siklus II pada pertemuan ke-1 jumlah siswa yang tuntas 24 siswa dengan persentase ketuntasan 80% dan pada pertemuan ke-2 jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 28 siswa dengan persentase ketuntasan 93%. Hal tersebut menunjukkan jumlah siswa yang tuntas telah mencapai target yang diterapkan peneliti yaitu melebihi 75%. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia siswa meningkat dengan menggunakan pendekatan SAVI .

B. Saran

1. Bagi Guru

Dalam mengajarkan bahasa Indonesia membaca hendaknya guru dapat melakukan pembelajaran dengan melakukan pendekatan SAVI , sehingga siswa lebih aktif dalam pembelajaran, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan pengetahuannya dengan mengaitkan pada kehidupan sehari-hari siswa. Setelah itu memotivasi untuk lebih semangat dalam mengikuti pelajaran.

2. Bagi Siswa

Diharapkan kepada siswa agar senantiasa berlatih terus membaca agar lebih memudahkan siswa memahami pelajaran, saling bertukar pikiran membagi ide-ide dan saling memotivasi dalam kegiatan pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti yang berminat melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan Somatik, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) ini, disarankan untuk mengembangkan dengan kemampuan penguasaan kelas yang lebih baik dan dapat memodifikasikan dengan kreativitas sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- _____, *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Aunurrahman, *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Badudu. J.S., *Pengajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI*. Yogyakarta: Kanasius
- Charir, widad, “Implementasi Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectually*), untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia dan Berpikir Kritis Siswa”, *Journal Pendidikan*, (online) volume 08 No 4, (<http://digilib.uin-suka.ac.id/jurnal>)
- Dewi, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Ika Afriani, “ Hubungan Pemberian Penguatan (*REINFORCEMENT*) Dengan Minat Belajar Bahasa Indonesia”, *Skripsi*. (Medan: UNIMED), 2018.
- Khairani, Makmu, *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2013.
- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. 2006 (Depdiknas).
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali.
- Lubis, Maulana Arafat,. 2018. *Pembelajaran Tematik di SD/MI; Pengembangan Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Mahmuda Titi, Muanifah, Halimah Sa'diyah. 2018. Pendekatan SAVI Sebagai Metode Alternatif Untuk Memaksimalkan Gaya Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, Vol. 4, No 3, hal. 39 (<http://digilib.ust-suka.ac.id/jurnal>) diunduh pada 10 Agustus 2020.
- Mayliana, Herminarto Sofyan. 2013. Penerapan Accelerated Learning Dengan Pendekatan SAVI Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Kompetensi Menggambar Busana. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 16, 14-28.
- Neolaka, Amos. 2014. *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Putri Amelia. 2018. "Penerapan Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Dengan Pendekatan SAVI", *Skripsi*. Medan: UNIMED
- Panduan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006, (KTSP) SD/MI.
- Purwaningih. 2017 Implementasi Model Pembelajaran SAVI Sebagai Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan* , (online) Volume 17, No. 4, (<http://ga.ruda.dikti.co.id/jurnal>) diunduh pada 18 Agustus 2020.
- Republik Indonesia, 2007. *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Departemen Agama R.I., Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Rahmawati, Ari Kusuma. 2014. "Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC". *Jurnal Didaktika Dwijaya Indria*. Vol. 2 (3): 1-5
- Shoimin, Aris, 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : ELSI ANNI NORA DALIMUNTHE
Nim : 1620500087
Tempat Tanggal Lahir : PIJORKOLING, 19 AGUSTUS 1998
Alamat : PIJORKOLING

2. Biodata Orangtua (Ayah)

Nama Ayah : SIRHAN DALIMUNTHE
Alamat : PIJORKOLING
Pekerjaan : WIRASWASTA

3. Biodata Orangtua (Ibu)

Nama Ibu : ELMI SAHNI SIREGAR
Alamat : PIJORKOLING
Pekerjaan : GURU (PNS)

Jenjang Pendidikan:

- SD Negeri 200507 Pijorkoling Tamat pada Tahun 2010
- SMP Negeri 8 Padangsidimpuan Tamat pada Tahun 2013
- SMA Negeri 3 Padangsidimpuan Tamat pada Tahun 2016
- IAIN Padangsidimpuan Tamat pada Tahun 2021

Lampiran 1

Pertemuan 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SILKUS I

Nama Sekolah : SD N 200508 Sihitang

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Tema/ Sub Tema : Kegemaranku/ 2

Kelas/Semester : IV (Empat)/ II (Dua)

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)

7. Memahami teks dengan membaca intensif dan membaca teks drama

7.1. Menemukan makna tersirat suatu teks melalui membaca intensif .

Indikator :

- a. Membaca intensif teks narasi
- b. Meringkas isi teks bacaan
- c. Mencatat informasi-informasi penting dari bacaan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah melakukan analisis, siswa mampu menggambarkan satu sosok pekerja yang sesuai dengan deskripsi data diri yang ada beserta lingkungan tempat kerja dengan penuh kreativitas.
- Dengan menganalisis data yang diberikan, siswa mampu membuat daftar pertanyaan wawancara dengan tepat.
- Setelah kegiatan membuat daftar pertanyaan, siswa mampu mengaplikasikan kegiatan mewawancarai sesuai topik yang diminta.
- Siswa mengenal makna symbol pada setiap sila Pancasila dengan benar.
- Setelah menganalisis gambar dan membaca studi kasus, siswa mampu menjelaskan tentang pengamalan salah satu sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
- Dengan kegiatan menganalisis, siswa mampu menjelaskan berbagai jenis sumber daya alam yang digunakan dalam melakukan kerja/usaha dengan benar.
- Setelah kegiatan menganalisis sumber daya alam yang ada, siswa mampu mengelompokkan sumber daya alam hayati dan nonhayati dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Teks bacaan
- Kalimat Utama pada Paragraf

Teks narasi merupakan sebuah teks yang tersusun dari beberapa paragraf yang menceritakan suatu peristiwa kejadian dan disusun secara kronologis sesuai dengan urutan waktu yang ditentukan. Umumnya paragraf narasi ini menceritakan kisah-kisah dan cerita karangan baik fiktif maupun non fiktif.

Ciri-ciri Karangan Narasi

Sebuah teks dapat dikatakan sebagai suatu karangan narasi apabila memenuhi ciri-ciri dibawah ini:

1. Isi teks atau karangan berisi tentang cerita, kisah dan peristiwa tertentu yang dibentuk dari beberapa susunan paragraf menggunakan gaya bahasa naratif.
2. Cerita yang disampaikan memiliki konologi atau urutan cerita yang jelas mulaidari awal cerita hingga akhir cerita.
3. Terdapat suatu peristiwa maupun konflik.
4. Memiliki unsur-unsur pembentuk berupa tema, latar, setting, karakter, dan lain sebagainya.

Jenis Paragraf Narasi

- Narasi Ekspositoris

Narasi ekspositoris merupakan jenis narasi dimana cerita disampaikan secara informatif dan jelas sehingga pembacanya dapat benar-benar memahami dan mengerti tentang apa yang terjadi di dalam cerita. Paragraf narasi ekspositoris bertujuan memperluas pengetahuan para pembacanya mengenai suatu cerita dan kisah yang ditulis berdasarkan kejadian peristiwa yang sebenarnya. Umumnya narasi ini berkisah tentang kehidupan seseorang dari awal ia hidup hingga kematiannya. Narasi ekspositori sangat cocok untuk menyusun teks biografi.

- Narasi Artistik

Pragraf narasi yang satu ini merupakan teks yang mengisahkan suatu rekaan cerita yang bersifat imajinatif kepada pembacanya dengan menggunakan bahasa yang figuratif. Umumnya teks narasi sugestif dapat ditemukan dalam karangan seperti novel, cerita rakyat, cerpen dan lain sebagainya. Teks ini diciptakan untuk memberikan pengalaman membaca secara estetis dan menghibur pembacanya.

- Narasi Sugestif

Narasi ini menyuguhkan sebuah cerita dengan niat dan maksud tertentu yakni untuk meyakinkan pembaca atau memberikan sebuah sugesti tentang suatu hal. Dibawah ini adalah contoh teks narasi ekspositoris.



Perang Surabaya

Di tanggal 10 November 1945 meletuslah suatu pergerakan perlawanan rakyat Surabaya dalam mengusir penjajahan Belanda dan para sekutu di tanah air terutama bagi daerah Surabaya. Asal muasal terjadinya perang ini yaitu terbunuhnya salah satu pemimpinnya mereka yaitu Brigadir Jenderal Mallaby yang kemudian menyulut kemarahan tentara Inggris. Karena tewasnya pimpinan mereka, pada akhirnya Inggris dan para sekutunya menyampaikan suatu Ultimatum bagi semua pejuang yang berada di Surabaya agar secepatnya menyerah.

Pejuang bukannya menyerah, ultimatum itu malahan dinilai adalah bentuk penghinaan bagi para rakyat Surabaya dan pejuang. Mereka pun kemudian mengadakan milisi milisi perjuangan guna melawan para pihak Inggris yang Mengancam hendak akan melakukan serangan. Karena tahu ultimatumnya tersebut ditolak, akhirnya muncul kemarahan besar dari para pihak Inggris dan para sekutunya. Lalu ditanggal 10 November di pagi hari Inggris menyerang secara besar-besaran lewat jalur udara, laut dan darat dan mengerahkan sekitar kira-kira 30.000 Infanteri.

Beberapa tank, kapal perang dan pesawat diarahkan ke Surabaya. Dan mereka para pihak sekutu menyerang secara habis habisan kota Surabaya. Mereka melakukan pengeboman terhadap bardir Gedung gedung pemerintahan dan melakukan pembunuhan seluruh para pejuang yang termasuk. Peristiwa ketika saat itu amatlah mencekam dan mengerikan, pembunuhan ada dimana mana dan bikin masing masing pejuang jadi terpojok. Akan tetapi, rencana penjajah supaya dapat menaklukkan kota Surabaya gagal total dalam 3 hari.

Semua rakyat dan pejuang Surabaya datang ke jalan-jalan dan melakukan perlawanan. Setiap pejuang rakyat Surabaya memiliki semangat yang membara. Hal itu dikarenakan berkat tampilnya sosok pemuda yang namanya adalah Bung Tomo. Ketika waktu itu, dengan gagah berani Bung Tomo menyampaikan suatu pidato untuk rakyat Surabaya dan membakar semua semangat juang yang mereka punya meskipun hingga titik darah penghabisan.

Pertempuran Surabaya terjadi hingga 3 minggu dan pada akhirnya kemenangan ada ditangan pihak sekutu. Walaupun kota Surabaya sudah berada di tangan sekutu, perlawanan rakyat Surabaya ketika itu benar-benar menginspirasi seluruh masyarakat Indonesia dan membuat semangat mereka menjadi membara untuk melawan penjajahan.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan SAVI
- Tanya Jawab
- Diskusi
- Penugasan

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan salam 2. Guru meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin berdoa 3. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik. 4. Apersepsi: mengingat kembali materi yang diajarkan apersepsi berupa pertanyaan tentang materi yang sebelumnya diajarkan sebelumnya yaitu menulis karangan berdasarkan pengalaman pribadi. 5. Menjelaskan tujuan pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjawab salam. 2. Peserta didik memimpin doa 3. Peserta didik menjawab pertanyaan guru dan mendengarkan absen yang dibacakan guru. 4. Apersepsi: Menjawab pertanyaan guru sesuai dengan pengetahuan masing-masing. 5. Mendengarkan penyampain guru 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perhatian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan . 	25

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menanyakan secara lisan kepada siswa materi apa yang akan diajarkan. 3. Guru meminta siswa untuk membaca tentang materi membaca cerita pendek atau cerpen. 4. Guru membuat kelompok 5. Guru mengarahkan peserta didik untuk melaporkan hasil diskusi kelompok di depan ruangan. 6. Guru membagikan lembaran kerja kepada siswa 7. Guru meminta salah satu siswa dari tiap kelompok yang telah terbentuk untuk membacakan cerpen 8. Guru menginstruksikan untuk berdiskusi secara berkelompok dalam mengidentifikasi unsur cerita 9. Guru meminta perwakilan kelompok untuk melaporkan hasil diskusi ke depan kelas 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik menjawab pertanyaan guru dengan sangat antusia 3. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan 4. Peserta didik membentuk kelompok sesuai arahan yang dilakukan guru 5. Peserta didik secara berkelompok melaporkan hasil diskusi kelompok di depan ruangan. 6. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru 7. Peserta didik lain mendengarkan cerita yang dibacakan temannya dan saling menghargai 8. Peserta didik mengikuti instruksi dari guru 9. Peserta didik melaporkan hasil diskusinya ke depan kelas 	Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Refleksi Guru dan peserta didik merefleksi kegiatan yang telah dilakukan. <p>Kesimpulan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. <p>Tindak lanjut</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memberikan tugas rumah yang akan dibahas di pertemuan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Refleksi Peserta didik dan Guru merefleksi kegiatan yang telah dilakukan. <p>Kesimpulan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. <p>Tindak lanjut</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik mencatat tugas rumah yang akan dibahas di pertemuan 	15 Menit

	selanjutnya. 4. Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah 5. Guru mengucapkan salam penutup.	selanjutnya. 4. Peserta didik membaca hamdalah bersama-sama. 5. Peserta didik menjawab salam.	
--	---	---	--

G. Sumber/Bahan Belajar

- Buku Bahasa Indonesia SD Kelas IV
- Gambar “Perang Surabaya

H. Penilaian

- Daftar Periksa Bahasa Indonesia

Kriteria	Sudah	Belum
Membaca teks narasi		
Mengerjakan soal		
Membuat ringkasan tentang teks narasi		

- Jenis : Tes Tertulis (Terlampir)
- Alat : Soal
- Bentuk Soal : Pilihan Berganda
- Skor Penilaian : Skornya dikali 5
Skor maksimal 100

Sihitang, September 2020

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Wali Kelas

Anni Rupaedah Tambunan, S.Pd.I
NIP: 19620129 198304 2 004

Nilawati Matondang
NIP: 19641212 198610 2 001

Mahasiswa Riset

Elsi Anni Nora Dalimunthe
NIM 1620500087

Lampiran 2

Pertemuan 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS I

Nama Sekolah : SD N 200508 Sihitang

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Tema/ Sub Tema : Kegemaranku/ 2

Kelas/Semester : IV (Empat)/ II (Dua)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)

7.Memahami teks dengan membaca intensif dan membaca teks drama

7.1. Menemukan makna tersirat suatu teks melalui membaca intensif

Indikator :

- a. Membaca intensif teks narasi
- b. Meringkas isi teks bacaan
- c. Mencatat informasi-informasi penting dari bacaan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah melakukan analisis, siswa mampu menggambarkan satu sosok pekerja yang sesuai dengan deskripsi data diri yang ada beserta lingkungan tempat kerja dengan penuh kreativitas.
- Dengan menganalisis data yang diberikan, siswa mampu membuat daftar pertanyaan wawancara dengan tepat.
- Setelah kegiatan membuat daftar pertanyaan, siswa mampu mengaplikasikan kegiatan mewawancarai sesuai topik yang diminta.
- Siswa mengenal makna symbol pada setiap sila Pancasila dengan benar.
- Setelah menganalisis gambar dan membaca studi kasus, siswa mampu menjelaskan tentang pengamalan salah satu sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
- Dengan kegiatan menganalisis, siswa mampu menjelaskan berbagai jenis sumber daya alam yang digunakan dalam melakukan kerja/usaha dengan benar.
- Setelah kegiatan menganalisis sumber daya alam yang ada, siswa mampu mengelompokkan sumber daya alam hayati dan nonhayati dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Teks bacaan
- Kalimat Utama pada Paragraf

Teks narasi merupakan sebuah teks yang tersusun dari beberapa paragraf yang menceritakan suatu peristiwa kejadian dan disusun secara kronologis sesuai dengan urutan waktu yang ditentukan. Umumnya paragraf narasi ini menceritakan kisah-kisah dan cerita karangan baik fiktif maupun non fiktif.

Ciri-ciri Karangan Narasi

Sebuah teks dapat dikatakan sebagai suatu karangan narasi apabila memenuhi ciri-ciridibawah ini:

1. Isi teks atau karangan berisi tentang cerita, kisah dan peristiwa tertentu yang dibentuk dari beberapa susunan paragraf menggunakan gaya bahasa naratif.
2. Cerita yang disampaikan memiliki konologi atau urutan cerita yang jelas mulaidari awal cerita hingga akhir cerita.
3. Terdapat suatu peristiwa maupun konflik.
4. Memiliki unsur-unsur pembentuk berupa tema, latar, setting, karakter, dan lain sebagainya

Jenis Paragraf Narasi

- Narasi Ekspositoris

Narasi ekspositoris merupakan jenis narasi dimana cerita disampaikan secara informatif dan jelas sehingga pembacanya dapat benar-benar memahami dan mengerti tentang apa yang terjadi di dalam cerita. Paragraf narasi ekspositoris bertujuan memperluas pengetahuan para pembacanya mengenai suatu cerita dan kisah yang ditulis berdasarkan kejadian peristiwa yang sebenarnya. Umumnya narasi ini berkisah tentang kehidupan seseorang dari awal ia hidup hingga kematiannya. Narasi ekspositori sangat cocok untuk menyusun teks biografi.

- Narasi Artistik

Pragraf narasi yang satu ini merupakan teks yang mengisahkan suatu rekaan cerita yang bersifat imajinatif kepada pembacanya dengan menggunakan bahasa yang figuratif. Umumnya teks narasi sugestif dapat ditemukan dalam karangan seperti novel, cerita rakyat, cerpen dan lain sebagainya. Teks ini diciptakan untuk memberikan pengalaman membaca secara estetis dan menghibur pembacanya.

- Narasi Sugestif

Narasi ini menyuguhkan sebuah cerita dengan niat dan maksud tertentu yakni untuk meyakinkan pembaca atau memberikan sebuah sugesti tentang suatu hal. Dibawah ini adalah contoh teks narasi ekspositoris.



Perang Surabaya

Di tanggal 10 November 1945 meletuslah suatu pergerakan perlawanan rakyat Surabaya dalam mengusir penjajahan Belanda dan para sekutu di tanah air terutama bagi daerah Surabaya. Asal muasal terjadinya perang ini yaitu terbunuhnya salah satu pemimpinnya mereka yaitu Brigadir Jenderal Mallaby yang kemudian menyulut kemarahan tentara Inggris. Karena tewasnya pimpinan mereka, pada akhirnya Inggris dan para sekutunya menyampaikan suatu Ultimatum bagi semua pejuang yang berada di Surabaya agar secepatnya menyerah.

Pejuang bukannya menyerah, ultimatum itu malahan dinilai adalah bentuk penghinaan bagi para rakyat Surabaya dan pejuang. Mereka pun kemudian mengadakan milisi milisi perjuangan guna melawan para pihak Inggris yang Mengancam hendak akan melakukan serangan. Karena tahu ultimatumnya tersebut ditolak, akhirnya muncul kemarahan besar dari para pihak Inggris dan para sekutunya. Lalu ditanggal 10 November di pagi hari Inggris menyerang secara besar-besaran lewat jalur udara, laut dan darat dan mengerahkan sekitar kira-kira 30.000 Infanteri.

Beberapa tank, kapal perang dan pesawat diarahkan ke Surabaya. Dan mereka para pihak sekutu menyerang secara habis habisan kota Surabaya. Mereka melakukan pengeboman terhadap bardir Gedung gedung pemerintahan dan melakukan pembunuhan seluruh para pejuang yang termasuk. Peristiwa ketika saat itu amatlah mencekam dan mengerikan, pembunuhan ada dimana mana dan bikin masing masing pejuang jadi terpojok. Akan tetapi, rencana penjajah supaya dapat menaklukkan kota Surabaya gagal total dalam 3 hari.

Semua rakyat dan pejuang Surabaya datang ke jalan-jalan dan melakukan perlawanan. Setiap pejuang rakyat Surabaya memiliki semangat yang membara.

Hal itu dikarenakan berkat tampilnya sosok pemuda yang namanya adalah Bung Tomo. Ketika waktu itu, dengan gagah berani Bung Tomo menyampaikan suatu pidato untuk rakyat Surabaya dan membakar semua semangat juang yang mereka punya meskipun hingga titik darah penghabisan.

Pertempuran Surabaya terjadi hingga 3 minggu dan pada akhirnya kemenangan ada ditangan pihak sekutu. Walaupun kota Surabaya sudah berada di tangan sekutu, perlawanan rakyat Surabaya ketika itu benar-benar menginspirasi seluruh masyarakat Indonesia dan membuat semangat mereka menjadi membara untuk melawan penjajahan.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan SAVI
- Tanya Jawab
- Diskusi
- Penugasan

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan salam 2. Guru meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin berdoa 3. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik. 4. Apersepsi: mengingat kembali materi yang diajarkan apersepsi berupa pertanyaan tentang materi yang sebelumnya diajarkan sebelumnya yaitu menulis karangan berdasarkan pengalaman pribadi. 5. Menjelaskan tujuan pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjawab salam. 2. Peserta didik memimpin doa 3. Peserta didik menjawab pertanyaan guru dan mendengarkan absen yang dibacakan guru. 4. Apersepsi: Menjawab pertanyaan guru sesuai dengan pengetahuan masing-masing. 5. Mendengarkan penyampain guru 	15 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perhatian 2. Guru menyakan secara lisan kepada siswa materi apa yang akan diajarkan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan . 2. Peserta didik menjawab pertanyaan guru dengan sangat antusia 3. Peserta didik 	25 Meneit

	<p>3. Guru meminta siswa untuk membaca tentang materi membaca cerita pendek atau cerpen.</p> <p>4. Guru membuat kelompok</p> <p>5. Guru mengarahkan peserta didik untuk melaporkan hasil diskusi kelompok di depan ruangan.</p> <p>6. Guru membagikan lembaran kerja kepada siswa</p> <p>7. Guru meminta salah satu siswa dari tiap kelompok yang telah terbentuk untuk membacakan cerpen</p> <p>8. Guru menginstruksikan untuk berdiskusi secara berkelompok dalam mengidentifikasi unsur cerita</p> <p>9. Guru meminta perwakilan kelompok untuk melaporkan hasil diskusi ke depan kelas</p>	<p>mengerjakan tugas yang diberikan</p> <p>4. Peserta didik membentuk kelompok sesuai arahan yang dilakukan guru</p> <p>5. Peserta didik secara berkelompok melaporkan hasil diskusi kelompok di depan ruangan.</p> <p>6. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru</p> <p>7. Peserta didik lain mendengarkan cerita yang dibacakan temannya dan saling menghargai</p> <p>8. Peserta didik mengikuti instruksi dari guru</p> <p>9. Peserta didik melaporkan hasil diskusinya ke depan kelas</p>	
<p>Penutup</p>	<p>1. Refleksi Guru dan peserta didik merefleksi kegiatan yang telah dilakukan.</p> <p>Kesimpulan</p> <p>2. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>Tindak lanjut</p> <p>3. Guru memberikan tugas rumah yang akan dibahas di pertemuan selanjutnya.</p> <p>4. Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah</p>	<p>1. Refleksi Peserta didik dan Guru merefleksi kegiatan yang telah dilakukan.</p> <p>Kesimpulan</p> <p>2. Peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>Tindak lanjut</p> <p>3. Peserta didik mencatat tugas rumah yang akan dibahas di pertemuan selanjutnya.</p> <p>4. Peserta didik membaca hamdalah bersama-sama.</p>	<p>10 Menit</p>

	5. Guru mengucapkan salam penutup.	5. Peserta didik menjawab salam.	
--	------------------------------------	----------------------------------	--

G. Sumber/Bahan Belajar

- Buku Bahasa Indonesia SD Kelas IV
- Gambar “Perang Surabaya”

H. Penilaian

- Daftar Periksa Bahasa Indonesia

Kriteria	Sudah	Belum
Membaca teks narasi		
Mengerjakan soal		
Membuat ringkasan tentang teks narasi		

- Jenis : Tes Tertulis (Terlampir)
- Alat : Soal
- Bentuk Soal : Pilihan Berganda
- Skor Penilaian : Skornya dikali 5

Skor maksimal 100

Sihitang, September 2020

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Wali Kelas

Anni Rupaedah Tambunan, S.Pd.I
NIP: 19620129 198304 2 004

Nilawati Matondang
NIP: 19641212 198610 2 001

Mahasiswa Riset

Elsi Anni Nora Dalimunthe
NIM 1620500087

Lampiran 3

Pertemuan 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS II

Nama Sekolah : SD N 200508 Sihitang

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Tema/ Sub Tema : Kegemaranku/ 2

Kelas/Semester : IV (Empat)/ II (Dua)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)

7. Membaca cerita pendek (cerpen)

7.1 Mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, amanat, dan latar)

Indikator :

d. Membaca cerita pendek

- e. Memahami isi cerita
- f. Menuliskan latar cerita

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa mampu membaca dan menuliskan nama dan watak tokoh cerita
- Siswa mampu memahami isi cerita
- Siswa mampu menuliskan latar cerita

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Teks bacaan
- Cerita pendek (cerpen)

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan Kooperatif
- **Tanggung jawab**
- Somatik, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI)
- Penugasan

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru menyampaikan salam 2. Guru meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin berdoa 3. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik. 4. Apersepsi: mengingat kembali materi yang diajarkan apersepsi berupa pertanyaan tentang materi yang sebelumnya diajarkan sebelumnya yaitu menulis karangan berdasarkan pengalaman pribadi. 5. Menjelaskan tujuan pembelajaran	6. Peserta didik menjawab salam. 7. Peserta didik memimpin doa 8. Peserta didik menjawab pertanyaan guru dan mendengarkan absen yang dibacakan guru. 9. Apersepsi: Menjawab pertanyaan guru sesuai dengan pengetahuan masing-masing. 10. Mendengarkan penyampain guru	15 menit
Inti	1. Perhatian	10.	20

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menanyakan secara lisan kepada siswa materi apa yang akan diajarkan. 3. Guru meminta siswa untuk membaca tentang materi membaca cerita pendek atau cerpen. 4. Guru membuat kelompok 5. Guru mengarahkan peserta didik untuk melaporkan hasil diskusi kelompok di depan ruangan. 6. Guru membagikan lembaran kerja kepada siswa 7. Guru meminta salah satu siswa dari tiap kelompok yang telah terbentuk untuk membacakan cerpen 8. Guru menginstruksikan untuk berdiskusi secara berkelompok dalam mengidentifikasi unsur cerita 9. Guru meminta perwakilan kelompok untuk melaporkan hasil diskusi ke depan kelas 	<p>perhatikan .</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Peserta didik menjawab pertanyaan guru dengan sangat antusia 12. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan 13. Peserta didik membentuk kelompok sesuai arahan yang dilakukan guru 14. Peserta didik secara berkelompok melaporkan hasil diskusi kelompok di depan ruangan. 15. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru 16. Peserta didik lain mendengarkan cerita yang dibacakan temannya dan saling menghargai 17. Peserta didik mengikuti instruksi dari guru 18. Peserta didik melaporkan hasil diskusinya ke depan kelas 	<p>Menit</p>
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Refleksi Guru dan peserta didik merefleksi kegiatan yang telah dilakukan. <p>Kesimpulan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. <p>Tindak lanjut</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memberikan tugas rumah yang akan dibahas di pertemuan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Refleksi Peserta didik dan Guru merefleksi kegiatan yang telah dilakukan. <p>Kesimpulan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. <p>Tindak lanjut</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik mencatat tugas rumah yang akan dibahas di pertemuan 	<p>5 Menit</p>

	selanjutnya. 4. Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah 5. Guru mengucapkan salam penutup.	selanjutnya. 4. Peserta didik membaca hamdalah bersama-sama. 5. Peserta didik menjawab salam.	
--	---	---	--

G. Sumber/Bahan Belajar

- Buku Bahasa Indonesia SD Kelas IV
- Lembar kerja siswa

H. Penilaian

- Daftar Periksa Bahasa Indonesia

Kriteria	Sudah	Belum
Membaca teks narasi		
Mengerjakan soal dalam bentuk pilihan ganda		

- Jenis : Tes Tertulis (Terlampir)
- Alat : Soal
- Bentuk Soal : Pilihan Berganda
- Skor Penilaian : Skornya dikali 5

Skor maksimal 100

Sihitang, Oktober 2020

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Wali Kelas

Anni Rupaedah Tambunan, S.Pd.I
NIP: 19620129 198304 2 004

Nilawati Matondang
NIP: 19641212198610 2 001

Mahasiswa Riset

Elsi Anni Nora Dalimunthe
NIM 1620500087

Lampiran 4

Pertemuan 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS II

Nama Sekolah : SD N 200508 Sihitang

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Tema/ Sub Tema : Kegemaranku/ 2

Kelas/Semester : IV (Empat)/ II (Dua)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)

8. Membaca cerita pendek (cerpen)

8.1 Mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, amanat, dan latar)

Indikator :

- g. Membaca cerita pendek
- h. Memahami isi cerita
- i. Menuliskan latar cerita

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa mampu membaca dan menuliskan nama dan watak tokoh cerita
- Siswa mampu memahami isi cerita
- Siswa mampu menuliskan latar cerita

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Teks bacaan
- Cerita pendek (cerpen)

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan Kooperatif
- Tanggung jawab
- Somatik, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI)
- Penugasan

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyampaikan salam2. Guru meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin berdoa3. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik.4. Apersepsi: mengingat kembali materi yang diajarkan apersepsi berupa pertanyaan tentang materi yang sebelumnya diajarkan sebelumnya yaitu menulis karangan berdasarkan pengalaman pribadi.5. Menjelaskan tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik menjawab salam.2. Peserta didik memimpin doa3. Peserta didik menjawab pertanyaan guru dan mendengarkan absen yang dibacakan guru.4. Apersepsi: Menjawab pertanyaan guru sesuai dengan pengetahuan masing-masing.5. Mendengarkan penyampain guru	10 Menit

	pembelajaran		
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perhatian 2. Guru menyakan secara lisan kepada siswa materi apa yang akan diajarkan. 3. Guru meminta siswa untuk membaca tentang materi membaca cerita pendek atau cerpen. 4. Guru membuat kelompok 5. Guru mengarahkan peserta didik untuk melaporkan hasil diskusi kelompok di depan ruangan. 6. Guru membagikan lembaran kerja kepada siswa 7. Guru meminta salah satu siswa dari tiap kelompok yang telah terbentuk untuk membacakan cerpen 8. Guru menginstruksikan untuk berdiskusi secara berkelompok dalam mengidentifikasi unsur cerita 9. Guru meminta perwakilan kelompok untuk melaporkan hasil diskusi ke depan kelas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan . 2. Peserta didik menjawab pertanyaan guru dengan sangat antusia 3. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan 4. Peserta didik membentuk kelompok sesuai arahan yang dilakukan guru 5. Peserta didik secara berkelompok melaporkan hasil diskusi kelompok di depan ruangan. 6. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru 7. Peserta didik lain mendengarkan cerita yang dibacakan temannya dan saling menghargai 8. Peserta didik mengikuti instruksi dari guru 9. Peserta didik melaporkan hasil diskusinya ke depan kelas 	20 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Refleksi Guru dan peserta didik merefleksi kegiatan yang telah dilakukan. Kesimpulan 2. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. Tindak lanjut 3. Guru memberikan tugas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Refleksi Peserta didik dan Guru merefleksi kegiatan yang telah dilakukan. Kesimpulan 2. Peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. Tindak lanjut 3. Peserta didik mencatat tugas rumah yang 	10 Menit

	rumah yang akan dibahas di pertemuan selanjutnya. 4. Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah 5. Guru mengucapkan salampenutup.	akan dibahas di pertemuan selanjutnya. 4. Peserta didik membaca hamdalah bersama-sama. 5. Peserta didik menjawab salam.	
--	---	---	--

G. Sumber/Bahan Belajar

- Buku Bahasa Indonesia SD Kelas IV
- Lembar kerja siswa

H. Penilaian

- Daftar Periksa Bahasa Indonesia

Kriteria	Sudah	Belum
Membaca teks narasi		
Mengerjakan soal dalam bentuk pilihan ganda		

- Jenis : Tes Tertulis (Terlampir)
- Alat : Soal
- Bentuk Soal : Pilihan Berganda
- Skor Penilaian : Skornya dikali 5

Skor maksimal 100

Sihitang, September 2020

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Wali Kelas

Anni Rupaedah Tambunan, S.Pd.I
NIP: 19620129 198304 2 004

Nilawati Matondang
NIP: 19641212 198610 2 001

Mahasiswa Riset

Elsi Anni Nora Dalimunthe
NIM 1620500087

Lampiran 5

KISI KISI SOAL PRATINDAKAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV/I

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomoar Soal	Aspek Kognitif			
				C1	C2	C3	C4
1.	7. Memahami teks dengan membaca intensif dan membaca teks narasi.	1) Membaca suatu teks narasi.	1,2,4,5	√			
		2) menentukan kalimat yang tepat pada teks narasi	3			√	
Jumlah Soal			5				

Lampiran 6

Tes Hasil Belajar

(Pra Tindakan)

A. Berilah tanda silang (×) pada huruf a,b,c atau d dengan jawaban yang benar

Contoh Soal:

Rapika dan mertuanya tidak pernah keluar rumah. Sekalian orang yang datang bertandang sudah mengetahui bahwa mereka tak usah lagimengetukpintu atau berseru-seru diberanda muka, melainkan bolehlah terus kebelakang saja buat menemui orang rumah.

1. Hal yang menarik dalam kutipan teks tersebut adalah...
 - a. Kebiasaan Tokohnya yang bersifat terbuka kepada tamu.
 - b. Hubungan harmonis seorang anak dengan mertuanya
 - c. Ketadaan suami ketika seorang istri berada di rumah.
 - d. Kesederhanaan kehidupan sebuah keluarga.

Contoh Soal:

Tiba-tiba ia bangkit.” Demi Tuhan!” ia berseru. “ celakalah yang menyiaikan waktu!” ia ingat. meski bebuat sesuatu .berbaring bermalasan bukan pekerjaan muslim yang baik. Ia sudah mendengar kabar, orang kampong sedang mendirikan surau baru. Banyak orang telah menyediakan bahan. Telah terkumpul kayu, genting, kapur. Anak-anak madrasah mencari batu dan pasir ke sungai. Pantaskah baginya, muslim batu dan pasir ke sungai. Pantaskah baginya, muslim seumur hidup untuk bermalasan? Tidak. Berbaktilah kamu di jalan Tuhan dengan harta dan jiwamu! Iya gelisah.

2. Nilai kehidupan yang terdapat pada kutipan cerpen tersebut yaitu nilai...
 - a. Social
 - b. Budaya
 - c. Agama
 - d. Ekonomi
3. Bagian pembuka teks pidato yang tepat adalah...
 - a. Dalam kesempatan ini, saya mohon izin agar hadirin memperkenalkan saya menyampaikan topik” pola hidup sehat”.
 - b. Dalam kesempatan ini, semoga para hadirin memperkenalkan saya menyampaikan topik “ pola hidup sehat”

- c. Dalam kesempatan yang berbahagia ini, izin dari hadirin sangat saya harapkan untuk menyampaikan topik “ pola hidup sehat”
- d. Dalam kesempatan yang membahagiakan ini, tolong memperkenalkan saya menyampaikan topik “ pola hidup sehat”

Contoh Soal:

Ayah dan aku sering menghabiskan waktu berjam-jam untuk berlari bersama di alun-alun. Asyik juga berlari bersama ayah. Selain sehat aku bisamenemani ayah. Biasanya sambil berlari, Ayah menceritakan semua pekerjaannya. Aku jadi lebih mengeri mengapa Ayahku sering pulang larut malam. ternyata pekerjaan Ayah berat juga, ya.

- 4. Pengalaman itu menceritakan...
 - a. Kebiasaanku belari-lari
 - b. Aku senang mendengar cerita Ayah
 - c. Kebiasaan Ayah dan Aku saat berlari
 - d. Pekerjaan yang dilakukan Ayah

Contoh Soal:

Hal yang perlu diperhatikan apabila terjadi musim kemarau panjang dan mengakibatkan rumput purun tikus mengalami kekeringan dan mati. Pada awal musim hujan, serangga akan menyebar ke area di luar rumput purun tikus, termasuk area yang diperuntukkan tanaman padi. Hal ini harus diantisipasi dengan teknik pengendalian lain, terutama gerakan pengumpulan kelompok telur dipersemaian padi secara awal (sebelum telur menetas) dan berkala. Selanjutnya, kelompok telur dimasukkan dalam bumbung bambu untuk dikonservasi parasitoidnya. Bumbung bambu diletakkan tersebar di area peruntukkan tanaman padi.

- 5. Kutipan artikel tersebut membahas masalah tentang...
 - a. Antisipasi penyebaran serangga
 - b. Upaya konservasi tanaman liar
 - c. Bahaya hama tikus pada musim kemarau
 - d. Teknikmembasmi serangga dan

Lampiran 7

KUNCI JAWABAN TES HASIL BELAJAR

(PRA TINDAKAN)

A. Pilihan Ganda

1. A
2. C
3. A
4. C
5. A

Lampiran 8

Deskripsi Nilai Tes Awal (Pra-Tindakan)

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Ridhoan Batubara	65	Tidak Tuntas
2	Angel Juniarlista	60	Tidak Tuntas
3	Aprila Zahraini	50	Tidak Tuntas
4	Atikah Asiyah Lubis	0	Tidak Tuntas
5	Dahlia Marta Halawa	60	Tidak Tuntas
6	Devi Sakinah	75	Tuntas
7	Fadhil Alfakri Sugi	60	Tidak Tuntas
8	Fauziah Nasution	50	Tidak Tuntas
9	Fiqri Alamsyah Art	65	Tidak Tuntas
10	Gani Aryaguna Andri	60	Tidak Tuntas
11	Haikal Amri	25	Tidak Tuntas
12	Hatta Fatir	50	Tidak Tuntas
13	Indry Jesica Mandrofa	60	Tidak Tuntas
14	Jenita Amalia Putri	80	Tuntas
15	Mifta Rizkya Siregar	50	Tidak Tuntas
16	Muhammad Aidil Tsani	75	Tuntas
17	Muhammad Fajar	60	Tidak Tuntas
18	Muhammad Ilham Btr	60	Tidak Tuntas
19	Muhammad Syafil Pranata	60	Tidak Tuntas
20	Nazifa Rahmi Harahap	0	Tidak Tuntas
21	Nazmi Tsaqib	80	Tuntas
22	Novalia Nur Hakim	80	Tuntas
23	Rasya Aditya	60	Tidak Tuntas
24	Ratna Giawa	40	Tidak Tuntas
25	Rika Kristina Halawa	40	Tidak Tuntas
26	Rizky Ananda	40	Tidak Tuntas
27	Sri Wahyuni	45	Tidak Tuntas
28	Sya'ban Habibi	0	Tidak Tuntas
29	Syarif Ar-Rasyid Art	75	Tuntas
30	Wahdania Zahra Psb	30	Tidak Tuntas
Jumlah seluruh siswa		1555	6 Siswa yang tuntas dan 24 siswa tidak tuntas
Rata-rata kelas		51	
Jumlah persentase ketuntasan belajar siswa		20%	

Lampiran 9

KISI-KISI SOAL SIKLUS I PERTEMUAN I

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV/I

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomoar Soal	Aspek Kognitif			
				C1	C2	C3	C4
1.	7. Memahami teks dengan membaca intensif dan membaca teks narasi.	1) Menjelaskan pengertian membaca intensif	1	√			
		2) Menentukan penulisan kalimat yang tepat.	2,4,5,6,7,9,10			√	
		3) Menentukan kalimat utama pada tesk nasari	3,8			√	
Jumlah Soal			10				

Lampiran 10

Tes Hasil Belajar

(siklus I Pertemuan I)

A. Berikan tanda silang (×) pada huruf a, b,c atau d dengan jawaban yang benar

1. Bu Guru sedang mebacakan pantun didepan siswa, kata dasar membacakan adalah...
 - a. Membacakan
 - b. Membaca
 - c. Baca
 - d. Bacakan
2. Penulisan tempat dan tanggal surat yang benar adalah...
 - a. Pindrang: 11Maret 2020
 - b. Pindrang. 11Maret 2020
 - c. Pindrang, 11 Maret 2020
 - d. Pndrang; 11 Maret 2020
3. Kelapa berbuah dimakan tupai
Giginya tajam dan keras
Cita-cita tinggi takkan tercapai tanpa usaha dan kerja keras
Pantun tersebut berisi...
 - a. Cerita jenaka
 - b. Nasehat
 - c. Cerita tupai
 - d. Cerita kelapa

Pengumuman

Diberiuhkan kepada seluruh siswa kelas IV SDN 216 Tiroang yang akan mengikuti lomba baca puisi diharapkan segera mendaftarkan diri paling lambat 11 Afril 2012, kepada Bapak Renaldi dengan membawa surat izi dari orangtua. Terima kasih.

Tiroang, 07 Afril 2012

Kepala Sekolah

Candra Adrean, S.Pd

4. Pengumuman tersebut ditujukan kepada...

- a. Kepala Sekolah
 - b. Bapak Renaldi
 - c. Candra Aderan S.Pd
 - d. Seluruh Siswa Kelas IV
5. ...Seperti biasa, Ibu ke pasar selalu menggunakan sepeda motor. Setelah sampai di pasar, Ibu memarkir motor, lalu langsung masuk ke pasar untuk membeli sayuran. Kalimat yang tepat untuk melengkapi bagian awal paragraf di atas yaitu...
- a. Ibu mengendarai sepeda motor
 - b. Setiap pagi, Ibu pergi ke pasar
 - c. Ibu pergi ke pasar untuk membeli sayuran
 - d. Ibu ke pasar naik sepeda motor
6. Dalam bungkus obat tertulis “diminum 3×1 tablet” arti dari petunjuk pemakaian obat tersebut adalah...
- a. Diminum setiap hari 1 kali 3 tablet
 - b. Diminum 3 kali sehari sebanyak 1 tablet
 - c. Diminum 1 hari 3 kali, setiap minum 1 tablet
 - d. Diminum 1 tablet setiap hari
7. Adinda menangis karena tangannya terluka. Kalimat pertanyaan untuk pernyataan di atas adalah...
- a. Siapa yang menangis?
 - b. Kapan Adinda menangis?
 - c. Dimana Adinda menangis?
 - d. Mengapa Adinda menangis?

Esoknya, dengan disaksikan seluruh penghuni hutan, rama harimau menghukum siloreng. Ia harus masuk ke dalam gua selama 3 hari dan pintu gua akan ditutup dengan batu. Rama harimau berharap dengan hukuman itu putranya akan merasakan penderitaan yang pernah di alami semut merah. Rama harimau berharap putranya dapat mengubah sifat buruknya.

8. Kesimpulan isi cerita di atas adalah...
- a. Rama harimau menghukum putranya agar dapat mengubah sifat buruknya
 - b. Siloreng dihukum dalam gua selama 3 hari
 - c. Seluruh penghuni hutan menghukum siloreng
 - d. Rama harimau berharap putranya segera bebas dari hukuman

Revi : “Mengapa hari ini Nurul tidak sekolah?”

Tantri : “...”

Revi : “ oh, mudah-mudahan Nurul lekas sembuh ya!”

Tantri : “ Iya, kita doakan saja”

9. Kalimat yang tepat untuk melengkapi percakapan di atas adalah...
- Iya tidak mengerjakan PR
 - Maaf, aku juga tidak tahu
 - Katanya izin jenguk Neneknya
 - Nurul sakitr, hari ini dia dibawa ke dokter
 - Bapak Arif Rahman adalah... Pendidikan Indonesia
 - f.
10. Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas yang artinya ahli adalah...
- Guru
 - Tokoh
 - Pakar
 - Ilmuan

Lampiran 11

Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar

(siklus I Pertemuan I)

A. Pilihan Ganda

1. C
2. C
3. B
4. B
5. B
6. C
7. D
8. A
9. C
10. C

Lampiran 12

Rekapitulasi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Siklus I Pertemuan Ke-1

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Ridhoan Batubara	75	Tuntas
2	Angel Juniarlista	60	Tidak Tuntas
3	Aprila Zahraini	50	Tidak Tuntas
4	Atikah Asiyah Lubis	0	Tidak Tuntas
5	Dahlia Marta Halawa	75	Tuntas
6	Devi Sakinah	60	Tidak Tuntas
7	Fadhil Alfakri Sugi	55	Tidak Tuntas
8	Fauziah Nasution	75	Tuntas
9	Fiqri Alamsyah Art	75	Tuntas
10	Gani Aryaguna Andri	60	Tidak Tuntas
11	Haikal Amri	60	Tidak Tuntas
12	Hatta Fatir	75	Tuntas
13	Indry Jesica Mandrofa	80	Tuntas
14	Jenita Amalia Putri	75	Tuntas
15	Mifta Rizky Siregar	75	Tuntas
16	Muhammad Aidil Tsani	65	Tidak Tuntas
17	Muhammad Fajar	75	Tuntas
18	Muhammad Ilham Btr	60	Tidak Tuntas
19	Muhammad Syafil Pranata	85	Tuntas
20	Nazifa Rahmi Harahap	75	Tuntas
21	Nazmi Tsaqib	80	Tuntas
22	Novalia Nur Hakim	80	Tuntas
23	Rasya Aditya	45	Tidak Tuntas
24	Ratna Giawa	40	Tidak Tuntas
25	Rika Kristina Halawa	60	Tidak Tuntas
26	Rizky Ananda	60	Tidak Tuntas
27	Sri Wahyuni	30	Tidak Tuntas
28	Sya'ban Habibi	40	Tidak Tuntas
29	Syarif Ar-Rasyid Art	60	Tidak Tuntas
30	Wahdania Zahra Psb	30	Tidak Tuntas
Jumlah seluruh nilai siswa		1835	13 siswa yang tuntas dan 17 siswa yang tidak tuntas
Rata-rata kelas		61	
Persentase ketuntasan belajar siswa		43%	

Lampiran 13

LEMBAR OBSERVASI SISWA PADA SIKLUS I PERTEMUAN 1

Petunjuk:

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan pengamatan bapak/ibu “Setiap aspek diberi point 1 untuk siswa yang melakukan indikator” jenis karakteristik pembelajaran yang diamati.

1. Siswa menyiapkan alat tulis yang dibutuhkan untuk pelajaran.
2. Siswa mampu bertanya dan menjawab soal yang diberikan guru.
3. Memperhatikan penjelasan guru dengan aktif.
4. Menyampaikan pendapat atau ide kepada guru.
5. Tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas.
6. Memahami pertanyaan yang diajukan guru..

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati					
		1	2	3	4	5	6
1	Ahmad Ridhoan Batubara	√	√				√
2	Angel Juniarlista			√			
3	Aprila Zahraini			√			
4	Atikah Asiyah Lubis						√
5	Dahlia Marta Halawa	√					√
6	Devi Sakinah						
7	Fadhil Alfakri Sugi		√			√	
8	Fauziah Nasution			√			√
9	Fiqri Alamsyah Art	√					
10	Gani Aryaguna Andri		√				
11	Haikal Amri				√		
12	Hatta Fatir	√		√	√		
13	Indry Jesica Mandrofa					√	
14	Jenita Amalia Putri		√				√
15	Mifta Rizkya Siregar					√	√
16	Muhammad Aidil Tsani				√		√
17	Muhammad Fajar				√		
18	Muhammad Ilham Btr			√			
19	Muhammad Syafil Pranata						
20	Nazifa Rahmi Harahap						
21	Nazmi Tsaqib						√
22	Novalia Nur Hakim	√				√	√
23	Rasya Aditya	√					
24	Ratna Giawa						

25	Rika Kristina Halawa				√	√	
26	Rizky Ananda			√			
27	Sri Wahyuni			√			
28	Sya'ban Habibi				√		
29	Syarif Ar-Rasyid Art						
30	Wahdania Zahra Psb		√				
Jumlah		6	5	7	6	5	9
Persentase		20%	16%	23 %	20%	15%	30%

Sihitang, September 2020

Observer

Nilawati Matondang
NIP. 19641212 198610 2 001

Lampiran 14

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Siklus I Pertemuan I

Nama Sekolah : SD Negeri 200508 Sihitang

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV/ II (Dua)

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak	Ket
1.	Guru menyampaikan salam			
2.	Guru meminta salah satu seorang siswa untuk memimpin berdoa.			
3.	Guru mengecek kehadiran siswa.			
4.	Guru menjelaskan materi pembelajaran.			
5.	Guru menjelaskan maetri dan tujuan pembelajaran			
6.	Guru meminta siswa untuk membaca cerita pendek.			
7.	Guru membuat kelompok.			
8.	Guru mengarahkan siswa untuk melaporkan hasil diskusi kelompok di depan ruangan.			
9.	Guru membagikan lembar kerja kepada siswa.			
10.	Guru meminta salah satu siswa membacakan cerpen tersebut.			
11.	Guru meminta siswa untuk menjawab soal yang diberikan.			
12.	Guru meminta siswa untuk melaporkan hasil diskusi ke depan kelas.			
13.	Guru dan siswa merefleksi kegiatan yang telah dilakukan.			
14.	Guru mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah dilakukan sebelumnya.			
15.	Guru menutup pelajaran dengan bacaan bismillah.			

Sihitang, September 2020

Observer

Nilawati Matondang

NIP. 19641212 198610 2 001

Lampiran 15

KISI-KISI SOAL SIKLUS I PERTEMUAN II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV/I

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Aspek Kognitif			
				C1	C2	C3	C4
1.	7. Memahami teks dengan membaca intensif dan membaca teks narasi.	1) Menjelaskan pengertian membaca intensif.	1		√		
		2) Menganalisis istilah sulit dalam teks	6,7		√		
2	7.1 Menemukan makna tersirat suatu teks melalui membaca intensif.	3) Menentukan unsur intrinsik pada teks narasi	2,3,9			√	
		4) Menentukan kalimat utama pada teks narasi	4,5,8,10			√	
Jumlah Soal				10			

Lampiran 16

Tes Hasil Belajar

(siklus I Pertemuan II)

A. Berikan tanda silang (×) pada huruf a, b,c atau d dengan jawaban yang benar

1. Bacalah paragraf berikut!

Darko pembawaan sikap yang ramah, tidak mengherankan jika orang-orang kampung segera merasa akrab dengan dirinya. Dia suka pula menceritakan kisah lucu di sela pijatannya. Dia juga tulus dalam melayani pelanggannya. Meskipun begitu, kami tetap tidak tahu asal usulnya dengan jelas. Jika kami menanyakan hal itu, dia selalu mengatakan bahwa dirinya berasal dari kampung yang jauh di kaki gunung.

Berikut yang bukan karakter darko adalah...

- a. Ikhlas
 - b. rajin
 - c. ramah
 - d. supel
2. Menyarankan pada unsur-unsur yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi disebut latar...
- a. Tempat
 - b. Waktu
 - c. Suasana
 - d. Belakang
3. Makna yang terkandung oleh sebuah cerita dan merupakan gagasan umum dasar cerita yang digunakan pengarang untuk mengembangkan cerita disebut...
- a. Tema
 - b. Latar

- c. Penokohan
 - d. Sudut pandang
4. Jangan minum obat sembarangan, harus memerhatikan...yang ditentukan
- a. jenis
 - b. dosis
 - c. apotik
 - d. rambu-rambu
5. Kelapa berbuah dimakan tupai
Giginya tajam dan keras
Cita-cita tinggi takkan tercapai tanpa usaha dan kerja keras
Pantun tersebut berisi...
- a. Cerita jenaka
 - b. Nasehat
 - c. Cerita tupai
 - d. Cerita kelapa
6. Sesudah bom jatuh bertubi-tubi, akhirnya pihak lawan bertekuk lutut.
Arti ungkapan bertekuk lutut yang terdapat dalam kalimat tersebut adalah...
- a. Menyerang
 - b. Menekuk
 - c. Melawan
 - d. Menyerah
7. Dalam bungkus obat tertulis
“ diminum 3×1 tablet” arti dari petunjuk pemaakaan obat tersebut adalah...
- a. Diminum setiap hari 1 kali 3 tablet
 - b. Diminum 3 kali sehari sebanyak 1 tablet
 - c. Diminum 1 hari 3 kali, setiap minum 1 tablet
 - d. Diminum 1 tablet setiap hari

8. Adinda menangis karena tangannya terluka.

kalimat pertanyaan untuk pernyataan di atas adalah...

- a. Siapa yang menangis?
- b. Kapan Adinda menangis?
- c. Dimana Adinda menangis?
- d. Mengapa Adinda menangis?

9. Bapak Arif Rahman adalah... Pendidikan Indonesia

Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas yang artinya ahli adalah...

- a. Guru
- b. Tokoh
- c. Pakar
- d. Ilmuan

Rapika dan mertuanya tidak pernah keluar rumah. Sekalian orang yang datang bertandang sudah mengetahui bahwa mereka tak usah lagimengetukpintu atau berseru-seru diberanda muka, melainkan bolehlah terus kebelakang saja buat menemui orang rumah.

10. Hal yang menarik dalam kutipan teks tersebut adalah...

- a. Kebiasaan Tokohnya yang bersifat terbuka kepada tamu.
- b. Hubungan harmonis seorang anak dengan mertuanya
- c. Ketadaan suami ketika seorang istri berada di rumah.
- d. Kesederhanaan kehidupan sebuah keluarga.

Lampiran 17

Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar

(siklus I Pertemuan II)

B. Pilihan Ganda

1. A
2. C
3. A
4. B
5. B
6. D
7. C
8. D
9. A
10. A

Lampiran 18

Rekapitulasi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Siklus I Pertemuan Ke-2

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Ridhoan Batubara	75	Tuntas
2	Angel Juniarlista	65	Tidak Tuntas
3	Aprila Zahraini	50	Tidak Tuntas
4	Atikah Asiyah Lubis	35	Tidak Tuntas
5	Dahlia Marta Halawa	75	Tuntas
6	Devi Sakinah	60	Tidak Tuntas
7	Fadhil Alfakri Sugi	75	Tuntas
8	Fauziah Nasution	75	Tuntas
9	Fiqri Alamsyah Art	75	Tuntas
10	Gani Aryaguna Andri	65	Tidak Tuntas
11	Haikal Amri	65	Tidak Tuntas
12	Hatta Fatir	60	Tidak Tuntas
13	Indry Jesica Mandrofa	80	Tuntas
14	Jenita Amalia Putri	75	Tuntas
15	Mifta Rizkya Siregar	75	Tuntas
16	Muhammad Aidil Tsani	65	Tidak Tuntas
17	Muhammad Fajar	75	Tuntas
18	Muhammad Ilham Btr	75	Tuntas
19	Muhammad Syafil Pranata	85	Tuntas
20	Nazifa Rahmi Harahap	45	Tuntas
21	Nazmi Tsaqib	80	Tuntas
22	Novalia Nur Hakim	85	Tuntas
23	Rasya Aditya	40	Tidak Tuntas
24	Ratna Giawa	45	Tidak Tuntas
25	Rika Kristina Halawa	65	Tidak Tuntas
26	Rizky Ananda	60	Tidak Tuntas
27	Sri Wahyuni	45	Tidak Tuntas
28	Sya'ban Habibi	45	Tidak Tuntas
29	Syarif Ar-Rasyid Art	75	Tuntas
30	Wahdania Zahra Psb	40	Tidak Tuntas
Jumlah seluruh nilai siswa		1930	15siswa yang tuntas dan 15 siswa yang tidak tuntas
Rata-rata kelas		64	
Persentase ketuntasan belajar siswa		50%	

Lampiran 19

LEMBAR OBSERVASI SISWA PADA SIKLUS I PERTEMUAN 2

Petunjuk:

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan pengamatan bapak/ibu “Setiap aspek diberi point 1 untuk siswa yang melakukan indikator” jenis karakteristik pembelajaran yang diamati.

1. Siswa menyiapkan alat tulis yang dibutuhkan untuk pelajaran.
2. Siswa mampu bertanya dan menjawab soal yang diberikan guru.
3. Memperhatikan penjelasan guru dengan aktif.
4. Menyampaikan pendapat atau ide kepada guru.
5. Tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas.
6. Memahami pertanyaan yang diajukan guru.

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati					
		1	2	3	4	5	6
1	Ahmad Ridhoan Batubara	√	√		√	√	√
2	Angel Juniarlista	√	√		√		√
3	Aprila Zahraini				√	√	√
4	Atikah Asiyah Lubis						
5	Dahlia Marta Halawa	√		√	√	√	√
6	Devi Sakinah		√	√			√
7	Fadhil Alfakri Sugi		√	√		√	√
8	Fauziah Nasution		√	√	√	√	√
9	Fiqri Alamsyah Art	√			√		√
10	Gani Aryaguna Andri		√	√			√
11	Haikal Amri				√	√	
12	Hatta Fatir	√		√	√		√
13	Indry Jessica Mandrofa	√			√	√	√
14	Jenita Amalia Putri		√	√		√	√
15	Mifta Rizky Siregar				√	√	√
16	Muhammad Aidil Tsani	√		√	√	√	
17	Muhammad Fajar		√		√		√
18	Muhammad Ilham Btr	√		√		√	√
19	Muhammad Syafil Pranata			√	√	√	√
20	Nazifa Rahmi Harahap		√		√	√	
21	Nazmi Tsaqib		√	√			√
22	Novalia Nur Hakim	√			√	√	√
23	Rasya Aditya	√	√				√
24	Ratna Giawa		√		√	√	√

25	Rika Kristina Halawa	√	√	√		√	√
26	Rizky Ananda	√		√		√	√
27	Sri Wahyuni			√		√	√
28	Sya'ban Habibi	√		√			
29	Syarif Ar-Rasyid Art	√	√		√	√	
30	Wahdania Zahra Psb		√	√		√	√
Jumlah		14	15	16	17	20	24
Persentase		46%	50%	53%	56%	66%	80%

Sihitang,
September 2020

Observer

Nilawati Matondang
NIP. 19641212 198610 2 001

Lampiran 20

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Siklus I Pertemuan II

Nama Sekolah : SD Negeri 200508 Sihitang

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV/ II (Dua)

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak	Ket
1.	Guru menyampaikan salam			
2.	Guru meminta salah satu seorang siswa untuk memimpin berdoa.			
3.	Guru mengecek kehadiran siswa.			
4.	Guru menjelaskan materi pembelajaran.			
5.	Guru menjelaskan maetri dan tujuan pembelajaran			
6.	Guru meminta siswa untuk membaca cerita pendek.			
7.	Guru membuat kelompok.			
8.	Guru mengarahkan siswa untuk melaporkan hasil diskusi kelompok di depan ruangan.			
9.	Guru membagikan lembar kerja kepada siswa.			
10.	Guru meminta salah satu siswa membacakan cerpen tersebut.			
11.	Guru meminta siswa untuk menjawab soal yang diberikan.			
12.	Guru meminta siswa untuk melaporkan hasil diskusi ke depan kelas.			
13.	Guru dan siswa merefleksi kegiatan yang telah dilakukan.			
14.	Guru mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah dilakukan sebelumnya.			
15.	Guru menutup pelajaran dengan bacaan bismillah.			

Sihitang, September 2020

Observer

Nilawati Matondang
NIP. 19641212 198610 2 001

Lampiran 21

KISI-KISI SOAL SIKLUS II PERTEMUAN I

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV/I

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Aspek Kognitif			
				C1	C2	C3	C4
1.	7. Memahami teks dengan membaca intensif dan membaca teks narasi.	1) Menemukan kalimat yang tepat untuk suatu kalimat yang baik diucapkan	2,3,4,5,10		√		
		2) Menganalisis istilah sulit dalam teks	7			√	
2	7.1 Menemukan makna tersirat suatu teks melalui membaca intensif.	3) Menentukan unsur intrinsik pada teks narasi	1,9			√	
		4) Menentukan kalimat utama pada teks narasi	6			√	
Jumlah Soal			10				

Lampiran 22

Tes Hasil Belajar

(Siklus II Pertemuan I)

A. Berilah tanda silang (×) pada huruf a,b,c atau d dengan jawaban yang benar

Ayah dan ibuku bekerja sebagai guru, sebagai orang tua, apalagi guru, mereka selalu membiasakan diri untuk membaca berbagai informasi. Mereka ingin agar anak – anaknya juga gemar membaca. Berbagai cara dilakukan agar aku dan adikku suka membaca. Namun aku dan adikku tetap belum gemar membaca.

1. Pokok pikiran paragraf tersebut adalah.....
 - a. Ayah dan ibuku adalah seorang guru
 - b. Mereka selalu membiasakan diri untuk membaca berbagai informasi
 - c. Mereka ingin agar anak – anaknya juga gemar membaca
 - d. Berbagai cara dilakukan agar aku dan adikku suka membaca
2. Aku dan adikku tetap belum gemar membaca. Kalimat tanya untuk menanyakan alasan sesuai kalimat itu adalah.....
 - a. Siapakah yang belum gemar membaca?
 - b. Mengapa mereka belum gemar membaca?
 - c. Kapanakah mereka gemar membaca?
 - d. Dimanakah mereka gemar membaca?

Buah semangka dibelah dua

Buah cempaka jatuh kesumur

Barang siapa suka berdusta

Akan celaka sepanjang umur

3. Jenis pantun tersebut adalah.....
 - a. Pantun jenaka
 - b. Pantun nasihat
 - c. Pantun teka-teki

d. Pantun Agama

Aldy : “Kemana kamu kemarin Chandra?”

Chandra : “Aku kemarin pergi menengok kakek”

Aldy : “.....”

Chandra : „Di Desa”

Aldy : “Wah,Senang Dong,bisa bermain-main didesa”

4. Kalimat yang tepat untuk melengkapi percakapan tersebut adalah.....
 - a. Kemana kamu pulang?
 - b. Kemana kakekmu pergi?
 - c. Dimana rumah kakekmu?
 - d. Rumah kakekmu dimana?
5. Kalimat pembuka pada saat kita menelpon adalah.....
 - a. Halo, Assalamu alaikum.
 - b. Siapa ini?
 - c. Ada apa?
 - d. Halo,dengan siapa saya bicara?

.....

Tanduk hewan patah ditaman

Bila engkau suka marah

Tiada kawan tiada teman

6. Sampiran yang tepat untuk melengkapi pantun diatas adalah.....
 - a. Burung Jalak hinggap didahan
 - b. Pohon bakau berbunga meriah
 - c. Bunga mawar bercabang dua
 - d. Air danau terlihat jernih
7. Fauziah dijuluki Si Kutu Buku. Itu karena ia gemar membaca. Setiap ada waktu luang, ia pasti ada di perpustakaan. Buku yang ia baca bermacam-macam jenisnya.
Pokok pikiran paragraf di atas adalah
 - a. Fauziah dijuluki Si Kutu Buku.
 - b. Fauziah gemar membaca.

- c. Fauziah selalu ada di perpustakaan.
 - d. Fauziah membaca bermacam-macam jenis buku.
8. Ibu akan membuat teh celup, tetapi gula pasirnya habis. Ibu menyuruh kakak untuk membeli gula di warung.....

Kalimat yang tepat untuk melengkapi paragraf di atas adalah

- a. Ibu segera membuat teh dengan gula secukupnya.
 - b. Kakak segera pergi ke warung untuk membeli gula.
 - c. Ibu pergi ke warung membeli gula
 - d. Untuk membuat teh celup diperlukan air yang matang.
9. Alinka menyapukan kuas di atas kanvas putih. Jemarinya meliuk membentuk garis – garis tegas dan halus.Tak lama, pepohonan hijau dan pegunungan kebiruan terbentang dihadapannya.

Kegiatan yang dilakukan Alinka berdasarkan cerita di atas adalah

- a. melukis
 - b. membaca
 - c. menari
 - d. memotret
10. Penulisan tempat dan tanggal surat yang benar adalah
- a. Garut : 29 September 2011
 - b. Garut, 29 September 2011
 - c. Garut 29 September 2011
 - d. Garut 29 September, 20 11

Lampiran 23

Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I

A. Pilihan Ganda

1. A
2. A
3. B
4. C
5. A
6. B
7. C
8. B
9. A
10. B

Lampiran 24**Rekapitulasi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa
Siklus II Pertemuan Ke-1**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Ridhoan Batubara	95	Tuntas
2	Angel Juniarlista	85	Tuntas
3	Aprila Zahraini	75	Tuntas
4	Atikah Asiyah Lubis	65	Tidak Tuntas
5	Dahlia Marta Halawa	90	Tuntas
6	Devi Sakinah	65	Tidak Tuntas
7	Fadhil Alfakri Sugi	85	Tuntas
8	Fauziah Nasution	90	Tuntas
9	Fiqri Alamsyah Art	75	Tuntas
10	Gani Aryaguna Andri	85	Tuntas
11	Haikal Amri	85	Tuntas
12	Hatta Fatir	65	Tuntas
13	Indry Jesica Mandrofa	100	Tuntas
14	Jenita Amalia Putri	75	Tuntas
15	Mifta Rizkya Siregar	75	Tuntas
16	Muhammad Aidil Tsani	80	Tuntas
17	Muhammad Fajar	85	Tuntas
18	Muhammad Ilham Btr	85	Tuntas
19	Muhammad Syafil Pranata	80	Tuntas
20	Nazifa Rahmi Harahap	85	Tuntas
21	Nazmi Tsaqib	95	Tuntas
22	Novalia Nur Hakim	100	Tuntas
23	Rasya Aditya	75	Tuntas
24	Ratna Giawai	50	Tidak Tuntas
25	Rika Kristina Halawa	75	Tuntas
26	Rizky Ananda	65	Tidak Tuntas
27	Sri Wahyuni	60	Tidak Tuntas
28	Sya'ban Habibi	75	Tuntas
29	Syarif Ar-Rasyid Art	85	Tuntas
30	Wahdania Zahra Psb	60	Tidak Tuntas
Jumlah seluruh nilai siswa		2200	24 siswa yang tuntas dan 6 siswa tidak tuntas
Rata-rata kelas		73	
Persentase ketuntasan belajar siswa		80%	

Lampiran 25

LEMBAR OBSERVASI SISWA PADA SIKLUS II PERTEMUAN 1

Petunjuk:

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan pengamatan bapak/ibu “Setiap aspek diberi point 1 untuk siswa yang melakukan indikator” jenis karakteristik pembelajaran yang diamati.

1. Siswa menyiapkan alat tulis yang dibutuhkan untuk pelajaran.
2. Siswa mampu bertanya dan menjawab soal yang diberikan guru.
3. Memperhatikan penjelasan guru dengan aktif.
4. Menyampaikan pendapat atau ide kepada guru.
5. Tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas.
6. Memahami pertanyaan yang diajukan guru.

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati					
		1	2	3	4	5	6
1	Ahmad Ridhoan Batubara	√	√	√	√	√	√
2	Angel Juniarlista	√	√	√	√	√	√
3	Aprila Zahraini		√		√	√	√
4	Atikah Asiyah Lubis			√		√	
5	Dahlia Marta Halawa	√		√	√	√	√
6	Devi Sakinah	√	√	√	√		√
7	Fadhil Alfakri Sugi	√	√	√	√	√	√
8	Fauziah Nasution		√	√	√	√	√
9	Fiqri Alamsyah Art	√			√		√
10	Gani Aryaguna Andri	√	√	√	√	√	√
11	Haikal Amri	√		√	√	√	√
12	Hatta Fatir	√	√	√	√	√	√
13	Indry Jesica Mandrofa		√		√	√	√
14	Jenita Amalia Putri	√	√	√		√	√
15	Mifta Rizky Siregar	√		√	√	√	√
16	Muhammad Aidil Tsani	√	√	√	√	√	√
17	Muhammad Fajar	√			√	√	√
18	Muhammad Ilham Btr		√	√	√	√	√
19	Muhammad Syafil Pranata		√	√	√	√	√
20	Nazifa Rahmi Harahap		√		√	√	√
21	Nazmi Tsaqib	√	√	√	√		√
22	Novalia Nur Hakim	√		√	√	√	√
23	Rasya Aditya	√	√	√			√
24	Ratna Giawa	√	√	√	√	√	

25	Rika Kristina Halawa	√	√	√	√	√	√
26	Rizky Ananda	√	√	√	√	√	√
27	Sri Wahyuni	√		√	√	√	√
28	Sya'ban Habibi	√	√		√		√
29	Syarif Ar-Rasyid Art	√	√		√	√	
30	Wahdania Zahra Psb	√	√	√		√	√
Jumlah		23	22	23	26	25	27
Persentase		76%	73%	76%	86%	83%	90%

Sihitang, Oktober 2020

Observer

Nilawati Matondang
NIP. 19641212 198610 2 001

Lampiran 26

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Siklu II Pertemuan I

Nama Sekolah : SD Negeri 200508 Sihitang

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV/ II (Dua)

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak	Ket
1.	Guru menyampaikan salam			
2.	Guru meminta salah satu seorang siswa untuk memimpin berdoa.			
3.	Guru mengecek kehadiran siswa.			
4.	Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari.			
5.	Guru memberikan langkah-langkah pendekatan SAVI kepada siswa.			
6.	Guru memberikan penjelasan tentang materi yang dipelajari.			
7.	Guru memberikan cukup waktu kepada siswa untuk membaca dan memahami.			
8.	Guru meminta siswa mengerjakan latihan dan membentuk kelompok.			
9.	Guru mengarahkan siswa untuk melaporkan hasil diskusi kelompok di depan ruangan.			
10.	Guru membagikan lembar kerja kepada siswa.			
11.	Guru meminta salah satu siswa membacakan cerpen tersebut.			
12.	Guru meminta siswa untuk menjawab soal yang diberikan.			
13.	Guru meminta siswa untuk melaporkan hasil diskusi ke depan kelas.			
14.	Guru dan siswa merefleksi kegiatan yang telah dilakukan.			
15.	Guru mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah dilakukan sebelumnya.			
16.	Guru menutup pelajaran dengan bacaan bismillah.			

Sihitang, Oktober 2020

Observer

Nilawati Matondang

NIP. 19641212 198610 2 001

Lampiran 27

KISI-KISI SOAL SIKLUS II PERTEMUAN II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV/I

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomoar Soal	Aspek Kognitif			
				C1	C2	C3	C4
1.	7. Memahami teks dengan membaca intensif dan membaca teks narasi.	1) Menemukan kalimat yang tepat untuk suatu kalimat yang baik diucapkan	4,5,7		√		
		2) Memahami karakter yang ada pada teks narasi cerita Malin Kundang	6			√	
2	7.1 Menemukan makna tersirat suatu teks melalui membaca intensif.	3) Menentukan unsur intrinsik pada teks narasi	8,9			√	
		4) Menentukan kalimat utama pada tesk nasari	1,2,10			√	
Jumlah Soal			10				

Lampiran 28

Tes Hasil Belajar (Siklus II Pertemuan II)

B. Berilah tanda silang (×) pada huruf a,b,c atau d dengan jawaban yang benar

Raden Dewi Sartika lahir pada tanggal 4 Desember 1884. Ayahnya bernama Somanagara, beliau adalah seorang yang mempunyai harga diri tinggi. Tidak heran jika beliau sering bentrok dengan penjahat Belanda yang bertindak sewenang-wenang pada rakyat.

Dewi Sartika yang masih kanak-kanak terpaksa ikut menanggung kesulitan. Namun demikian secara samar-samar, Dewi mengerti untuk apa ayahnya berjuang. Dewi mengagumi ayahnya dan memandang sebagai pahlawan kebangsaan.

1. Judul yang tepat untuk wacana di atas adalah...
 - A. Keluarga Dewi Sartika
 - B. Dewi Sartika Pejuang wanita
 - C. Perjuangan Seorang Ayah
 - D. Raden Somanagara Ayah Dewi Sartika
2. Pikiran utama paragraf kedua adalah...
 - A. Dewi Sartika masih kanak-kanak
 - B. Dewi Sartika ikut menanggung kesulitan
 - C. Tujuan ayahnya berjuang masih samar-samar
 - D. Dewi mengagumi ayahnya sebagai pahlawan
3. Yang dimaksud dengan 'beliau' pada paragraf pertama adalah...
 - A. Pejabat Belanda
 - B. Dewi Sartika
 - C. Somanagara
 - D. Pahlawan
4. Kalimat yang tepat untuk menanyakan isi wacana di atas adalah...
 - A. Bagaimana perasaan Dewi Sartika terhadap ayahnya ?
 - B. Kesulitan apa yang dihadapi dewi sartika?
 - C. Mengapa ayah Dewi Sartika sering bentrok dengan pejabat Belanda ?

- D. Siapa ibu raden Dewi Sartika?
5. Raden Somanagara sering bentrok dengan pejabat Belanda karena pejabat Belanda...
- A. Bertindak sewenang-wenang
 - B. Memusuhi Somanagara
 - C. Mempunyai harga diri yang tinggi
 - D. Menjajah Negara Indonesia.

Malin Kundang sudah kaya raya. Ia memiliki istri yang cantik, putrid seorang saudagar kaya. Pada saat pesiar dan menyinggahi kampong halamnya, ia tidak mau mengakui ibu kandungnya. Ia merasa malu terhadap istrinya karena ternyata ibunya tidak lebih dari seorang yang tua renta yang berpakaian compang camping.

6. Pendapat saya tentang Malin Kundang adalah...
- A. Malin Kundang kaya raya, wajar jika beristrikan putri cantik.
 - B. Istri Malin Kundang sangat cantik itu merupakan hal yang wajar karena ia adalah putrid seorang saudagar kaya.
 - C. Malin Kundang kaya raya beristrikan cantik, saying ia tidak mau mengakui ibu kandungnya.
 - D. Malin Kundang yang lebih memilih sikap durhaka terhadap Ibu kandungnya.

Peri yang baik itu kemudian menceritakan kalau dia sengaja mengubah dirinya menjadi seekor merpati untuk menolong sarah.

“karena kau telah menolongku pada saat sebelah sayapku terluka ditembak pemburu, kini tugasku telah selesai. Kau telah menemukan kebahagiaan” ungkap merpati.

7. Peri itu menolong sarah karena...
- A. Sarah sedang menderita
 - B. Sarah anak yang baik
 - C. Peri menjual seekor merpati
 - D. Hanya peri yang dapat menolong sarah

8. Pesan yang dapat diambil dari cerita di atas adalah...
- A. Yang suka menolong akan mendapatkan kebaikan
 - B. Kita harus menolong sesama manusia
 - C. Setiap menolong harus mendapat balasan
 - D. Kita tidak perlu menolong binatang

Ardi, Arni, dan Fahmi senang sekali mencoret-coret dinding rumah tetangganya dengan cat semprot.

9. Tanggapan yang tepat terhadap peristiwa tersebut adalah...
- A. Bakat seni mereka dapat tersalurkan dengan mencorat-coret tembok
 - B. Uang yang ada lebih baik dibelikan cat semprot
 - C. Perbuatan mereka dapat merusak lingkungan
 - D. Mereka cinta kebersihan lingkungan

.....ada yang terbuat dari kertas berwarna, kertas bekas, kertas minyak, dan ada pula yang terbuat dari kertas karton. Semua hasil karya tersebut banyak menarik minat para pengunjung. Panitia tersenyum puas.

10. Kalimat yang tepat untuk melengkapi paragraph di atas adalah...
- A. Berbagai-bagai hasil karya dari kertas dipamerkan
 - B. Barang-barang dari kertas dipamerkan
 - C. Pameran berbagai-bagai hasil karya
 - D. Pameran berbagai-bagai hasil seni

Lampiran 29

Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar

(siklus II Pertemuan II)

A. Pilihan Ganda

1. C. Perjuangan Seorang Ayah
2. D. Dewi Mengagumi Ayahnya Sebagai Pahlawan
3. C. Somanagara
4. C. Mengapa Ayah Dewi Sartika Sering Bentrok dengan Pejabat Belanda?
5. A. Bertindak Sewenang- wenang
6. C. Malin Kundang Kaya Raya dan Beristri Cantik, Akan Tetapi Ia tdiak Mau Mengakui Ibu kandungnya
7. B. Sarah Anak yang Baik
8. A. Yang Suka Menolong akan Mendapatkan Kebaikan
9. C. Perbuatan Mereka dapat Merusak Lingkungan
10. A. Berbagai- macam Hasil Karya dari Kertas yang dipamerkan

Lampiran 30

Rekapitulasi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Siklus II Pertemuan Ke-2

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Ridhoan Batubara	95	Tuntas
2	Angel Juniarlista	85	Tuntas
3	Aprila Zahraini	90	Tuntas
4	Atikah Asiyah Lubis	85	Tuntas
5	Dahlia Marta Halawa	90	Tuntas
6	Devi Sakinah	85	Tuntas
7	Fadhil Alfakri Sugi	80	Tuntas
8	Fauziah Nasution	90	Tuntas
9	Fiqri Alamsyah Art	75	Tuntas
10	Gani Aryaguna Andri	80	Tuntas
11	Haikal Amri	95	Tuntas
12	Hatta Fatir	75	Tuntas
13	Indry Jesica Mandrofa	100	Tuntas
14	Jenita Amalia Putri	75	Tuntas
15	Mifta Rizkya Siregar	85	Tuntas
16	Muhammad Aidil Tsani	95	Tuntas
17	Muhammad Fajar	85	Tuntas
18	Muhammad Ilham Btr	85	Tuntas
19	Muhammad Syafil Pranata	80	Tuntas
20	Nazifa Rahmi Harahap	80	Tuntas
21	Nazmi Tsaqib	95	Tuntas
22	Novalia Nur Hakim	100	Tuntas
23	Rasya Aditya	80	Tuntas
24	Ratna Giawai	75	Tuntas
25	Rika Kristina Halawa	80	Tuntas
26	Rizky Ananda	75	Tuntas
27	Sri Wahyuni	70	Tidak Tuntas
28	Sya'ban Habibi	75	Tuntas
29	Syarif Ar-Rasyid Art	95	Tuntas
30	Wahdania Zahra Psb	70	Tidak Tuntas
Jumlah seluruh nilai siswa		2525	28 siswa yang tuntas dan 2 siswa tidak tuntas
Rata-rata kelas		84	
Persentase ketuntasan belajar siswa		93%	

Lampiran 31

LEMBAR OBSERVASI SISWA PADA SIKLUS II PERTEMUAN 2

Petunjuk:

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan pengamatan bapak/ibu “Setiap aspek diberi point 1 untuk siswa yang melakukan indikator” jenis karakteristik pembelajaran yang diamati.

1. Siswa menyiapkan alat tulis yang dibutuhkan untuk pelajaran.
2. Siswa mampu bertanya dan menjawab soal yang diberikan guru.
3. Memperhatikan penjelasan guru dengan aktif.
4. Menyampaikan pendapat atau ide kepada guru.
5. Tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas.
6. Memahami pertanyaan yang diajukan guru.

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati					
		1	2	3	4	5	6
1	Ahmad Ridhoan Batubara	√	√	√	√	√	√
2	Angel Juniarlista	√	√	√	√	√	√
3	Aprila Zahraini	√	√	√	√	√	√
4	Atikah Asiyah Lubis	√				√	√
5	Dahlia Marta Halawa	√	√	√	√	√	√
6	Devi Sakinah	√	√	√		√	√
7	Fadhil Alfakri Sugi	√	√	√	√	√	√
8	Fauziah Nasution	√	√	√	√	√	√
9	Fiqri Alamsyah Art	√	√	√	√	√	√
10	Gani Aryaguna Andri	√	√	√		√	√
11	Haikal Amri	√	√	√	√	√	√
12	Hatta Fatir	√	√	√	√	√	√
13	Indry Jesica Mandrofa	√	√	√	√	√	√
14	Jenita Amalia Putri	√	√	√	√	√	√
15	Mifta Rizkya Siregar	√	√	√	√	√	√
16	Muhammad Aidil Tsani	√	√	√	√	√	√
17	Muhammad Fajar	√		√	√	√	√
18	Muhammad Ilham Btr	√	√	√	√	√	√
19	Muhammad Syafil Pranata	√	√	√	√	√	√
20	Nazifa Rahmi Harahap	√	√	√	√	√	√
21	Nazmi Tsaqib	√	√	√	√	√	√
22	Novalia Nur Hakim	√	√	√	√	√	√
23	Rasya Aditya	√	√	√			√
24	Ratna Giawa	√	√	√	√	√	√

25	Rika Kristina Halawa	√	√	√	√	√	√
26	Rizky Ananda	√	√	√	√	√	√
27	Sri Wahyuni	√	√	√	√	√	√
28	Sya'ban Habibi	√	√	√	√	√	√
29	Syarif Ar-Rasyid Art	√	√	√	√	√	√
30	Wahdania Zahra Psb	√	√	√		√	√
Jumlah		30	28	29	27	29	30
Persentase		100%	93%	96%	90%	96%	100%

Sihitang, Oktober 2020

Observer

Nilawati Matondang

NIP. 19641212 198610 2 001

Lampiran 32

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Siklus II Pertemuan II

Nama Sekolah : SD Negeri 200508 Sihitang

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV/ II (Dua)

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak	Ket
1.	Guru menyampaikan salam			
2.	Guru meminta salah satu seorang siswa untuk memimpin berdoa.			
3.	Guru mengecek kehadiran siswa.			
4.	Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari.			
5.	Guru memberikan langkah-langkah pendekatan SAVI kepada siswa.			
6.	Guru memberikan penjelasan tentang materi yang dipelajari.			
7.	Guru memberikan cukup waktu kepada siswa untuk membaca dan memahami.			
8.	Guru meminta siswa mengerjakan latihan dan membentuk kelompok.			
9.	Guru mengarahkan siswa untuk melaporkan hasil diskusi kelompok di depan ruangan.			
10.	Guru membagikan lembar kerja kepada siswa.			
11.	Guru meminta salah satu siswa membacakan cerpen tersebut.			
12.	Guru meminta siswa untuk menjawab soal yang diberikan.			
13.	Guru meminta siswa untuk melaporkan hasil diskusi ke depan kelas.			
14.	Guru dan siswa merefleksi kegiatan yang telah dilakukan.			
15.	Guru mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah dilakukan sebelumnya.			
16.	Guru menutup pelajaran dengan bacaan bismillah.			

Sihitang, Oktober 2020

Observer

Nilawati Matondang

NIP. 19641212 198610 2 001

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Erna Ikawati, M.Pd

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **"Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Pendekatan SAVI Siswa Kelas IV SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan."**

Yang disusun oleh:

Nama : ElsiAnni Nora Dalimunthe

Nim : 16 205 00087

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes hasil belajar yang baik.

Padangsidempuan, September 2020

Validator



Dr. Erna Ikawati, M.Pd

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Erna Ikawati, M.Pd

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **"Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Pendekatan SAVI Siswa Kelas IV SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan."**

Yang disusun oleh:

Nama : Elsi Anni Nora Dalimunthe

Nim : 16 205 00087

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

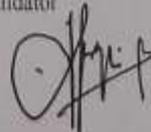
Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1. *Sevrikikan dengan EB!*
2. *Sebaiknya dalam rubriknya menggunakan kata kerja minimal C1 - C4*
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes hasil belajar yang baik.

Padangsidempuan, 14 September 2020

Validator



Dr. Erna Ikawati, M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

NOMOR : 57 /In.14/E.9a/PP.00.9/01/2020
LAMP :
PERIHAL : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi
Kepada Yth. 1. Dr. H. Akhirl Pane, S.Ag., M.Pd (Pembimbing I)
2. Nursyaidah, M.Pd (Pembimbing II)

Di Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Elsi Anni Nora Dalimunthe
NIM : 16 205 00087
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia
Dengan Menggunakan Pendekatan SAVI Siswa
Kelas IV SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan.

Berdasarkan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu Dosen menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

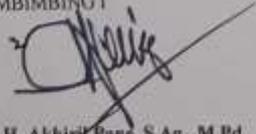
Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, Dosen kami haturkan terima kasih.

Ketua Prodi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah


Nursyaidah, M. Pd
NIP. 197707262003122001

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING I


Dr. H. Akhirl Pane, S.Ag., M.Pd
NIP. 197510202003121003

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING II


Nursyaidah, M. Pd
NIP. 197707262003122001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : B - 026 /In.14/E.1/TL.00/09/2020
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

9 September 2020

Yth. Kepala SD 200508 Sihitang
Kota Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Elsi Anni Nora Dalimunthe
NIM : 16 205 00087
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Pijorkoling

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Pendekatan SA VI Siswa Kelas IV SD 200508 Sihitang Kota Padangsidimpuan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si.,M.Pd.
NIP.19800413 200604 1 002



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN
SDN 200508 SIHITANG

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Sihitang PSP Tenggara

Kode Pos: 22725

SURAT KETERANGAN

Nomor ~~421~~SK/SDN 200508/IX/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anni Rupaedah Tambunan, S.Pd. I
NIP : 19620129 198304 2 004
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 200508 Sihitang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Elsi Anni Nora Dalimunthe
Tempat/Tgl. Lahir : Pijorkoling, 19 Agustus 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswi
Agama : Islam
Alamat : Jl. Tengku Rizal Nurdin, Padangsidempuan Tenggara

Benar telah melaksanakan penelitian di SDN 200508 Sihitang dimulai tanggal 09 September 2020 s/d 09 Oktober

Adapun maksud penelitian dilakukan adalah memperoleh data dan informasi yang diperlukan guna menyusun skripsi dengan judul: "Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Pendekatan SAVI Siswa Kelas IV di SD Negeri 200508 Sihitang".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya

Sihitang, Oktober 2020

Kepala Sekolah SDN 200508 Sihitang



Anni Rupaedah Tambunan, S.Pd. I

19620129 198304 2 004

DOKUMENTASI



SD NEGERI 200508 SIHITANG



Proses pembelajaran Siklus I berlangsung



Proses Pembelajaran Pada Siklus I



Kegiatan Belajar Pada Tes Hasil Belajar Siklus I



Proses Pembelajaran Pada Siklus II Berlangsung



**Kegiatan siswa Dalam Melatih Membaca Yang Baik dan Benar dan
Mempersetasekan Kedepan**



**Dan Siswa Lain Beradu Untuk Tampil Ke depan Untuk Membaca Hasil
Diskusi Masing-masing Kelompok**